

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

RITA RAMBE
NIM. 21 406 00018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

RITA RAMBE

NIM. 21 406 00018

Pembimbing I

Acc disidangkan

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pembimbing II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
An. Rita Rambe

Padangsidempuan, Mei 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menalaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rita Rambe yang berjudul "**Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

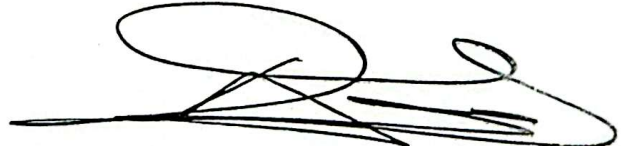
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Rambe
NIM : 21 406 00018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Rita Rambe

NIM. 21 406 00018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangani dibawah ini:

Nama : Rita Rambe
NIM : 21 406 00018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Rita Rambe
NIM. 21 406 00018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rita Rambe
NIM : 21 406 00018
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Desy Khairani, M.Pd.
NIDN. 2027129101

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 12 Juni 2025
Pukul : 08.30 WIB – 10.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 80,75 (A)
IPK : 3,94
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap
Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : Rita Rambe
NIM : 21 406 00018

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rita Rambe
NIM : 21 406 00018
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Pada tahun 2021-2024 terjadinya fenomena yaitu biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan manufaktur mengalami peningkatan begitu juga dengan profitabilitasnya mengalami peningkatan. Kemudian dengan kinerja lingkungan pada perusahaan manufaktur semakin baik sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 40 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel, uji hipotesis, dan analisis regresi data panel dengan bantuan software *eviews 9*. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Uji pemilihan model data panel terdiri dari uji Chow dan uji Hausman. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Secara simultan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Kata Kunci : Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas

ABSTRACT

Name : Rita Rambe
Reg Number : 21 406 00018
Thesis Title : *The Effect of Green Accounting on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

Profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sector experiences fluctuations, which can lead to a decline in company value. Between 2021 and 2024, there was a phenomenon where the environmental costs incurred by manufacturing companies increased, as did their profitability. However, as environmental performance in manufacturing companies improved, profitability declined. The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous effects of environmental costs and environmental performance on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. This is a quantitative study using secondary data with purposive sampling technique. The sample size is 40 samples. The data collection technique in this study involved financial statement documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data model selection tests, hypothesis tests, and panel data regression analysis with the assistance of Eviews 9 software. The classical assumption tests consisted of multicollinearity tests and autocorrelation tests. The panel data model selection test consists of the Chow test and the Hausman test. The hypothesis test consists of a partial test, a simultaneous test, and a coefficient of determination test. The test results in this study indicate that environmental costs affect profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. Environmental performance does not affect profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. Simultaneously, environmental costs and environmental performance affect profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024.

Keywords: Environmental Costs, Environmental Performance, Profitability

ملخص

الاسم : ريتا رامبي
رقم هوية الطالبة : ٨١٠٠٠٦٠٤١٢
عنوان : تأثير المحاسبة الخضراء على الربحية في الشركات الصناعية المدرجة في البورصة الإندونيسية

تقلبات الربحية في شركات التصنيع في قطاع السلع الاستهلاكية تؤدي إلى انخفاض قيمة الشركة. في الفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤، حدثت ظاهرة تتمثل في ارتفاع تكاليف البيئة التي تتكبدها شركات التصنيع، كما ارتفعت ربحيتها. ثم تحسنت الأداء البيئي لشركات التصنيع بينما انخفضت ربحيتها. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة تأثير التكاليف البيئية والأداء البيئي بشكل جزئي ومتزامن على الربحية في شركات التصنيع في قطاع السلع الاستهلاكية المسجلة في البورصة الإندونيسية في الفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤. هذه الدراسة هي دراسة كمية تستخدم بيانات ثانوية مع تقنية أخذ العينات المقصودة. عدد العينات ٤٠ عينة. تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة هي توثيق التقارير المالية. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الاختبار الإحصائي الوصفي، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار اختيار نموذج البيانات اللوحية، يتكون اختبار الافتراضات. برنامج إيفيوز ٩، واختبار الفرضية، وتحليل الانحدار للبيانات اللوحية بمساعدة برنامج الكلاسيكية من اختبار التعددية الخطية واختبار الترابط الذاتي. اختبار اختيار نموذج البيانات اللوحية يتكون من اختبار تشو واختبار هاوسمان. اختبار الفرضية يتكون من اختبار جزئي واختبار متزامن واختبار معامل التحديد. أظهرت نتائج الاختبار في هذه الدراسة أن التكاليف البيئية تؤثر على ربحية الشركات الصناعية في قطاع السلع الاستهلاكية المسجلة في بورصة الأوراق المالية الإندونيسية للفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤. أداء البيئة لا يؤثر على ربحية الشركات الصناعية في قطاع السلع الاستهلاكية المسجلة في البورصة الإندونيسية للفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤. تؤثر تكاليف البيئة وأداء البيئة بشكل متزامن على ربحية الشركات الصناعية في قطاع السلع الاستهلاكية المسجلة في البورصة الإندونيسية للفترة ٢٠٢١-٢٠٢٤.

الكلمات المفتاحية: التكاليف البيئية، الأداء البيئي، الربحية

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia”. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpulan.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Damri Batubara, S.H.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd., Selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan. Begitu juga dengan Bapak H. Ali Hardana, M.Si., Selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan

waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibu Masdelima Ritonga selaku orangtua peneliti. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan anaknya, dan Ayahanda Kostan Rambe yang telah Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Kemudian untuk nenek Nurmina Pasaribu yang telah ikut berjuang mendukung peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kepada tiga saudara peneliti yakni Kakak Nurhamidha Rambe, Hamima Rambe dan Adik peneliti, Siddiq Alfariz Rambe. Kemudian Abang Ipar Erwanto dan Muhammad Firdaus serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Akuntansi Syariah 1 (AKS 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih

gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Begitu juga dengan teman-teman KKL Desa Pasar Ipuh, teman-teman Magang Kantor POS Panyabungan yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 19 Mei 2025

Rita Rambe
NIM. 21 406 00018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | ḏal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| —° | dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ...ي° | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و° | fathah dan wau | Au | a dan u |

- 1) Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ...! ...°' ...ي..°' | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ...ي..°,, | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| ...و° | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | iii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 13 |
| C. Batasan Masalah | 14 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 14 |
| E. Rumusan Masalah | 15 |
| F. Tujuan Penelitian | 16 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 16 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Landasan Teori | 17 |
| 1. Kerangka Teori | 17 |
| a. Profitabilitas | 17 |
| b. <i>Green Accounting</i> | 22 |
| c. Biaya Lingkungan | 24 |
| d. Kinerja Lingkungan..... | 26 |
| e. Konsep <i>Green Accounting</i> Berbasis Masalah | 29 |
| f. Tujuan <i>Green Accounting</i> | 31 |
| g. Teori Legitimasi | 32 |
| h. Teori <i>Stakeholders</i> | 33 |
| 2. Penelitian Terdahulu | 33 |
| 3. Kerangka Pikir | 38 |
| 4. Hipotesis Penelitian | 39 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |

| | |
|--|-----------|
| B. Jenis Penelitian | 40 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 41 |
| 1. Populasi..... | 41 |
| 2. Sampel..... | 42 |
| D. Sumber Data | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Teknik Analisis Data | 45 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 45 |
| 2. Uji Normalitas..... | 45 |
| 3. Model Data Panel..... | 46 |
| 4. Uji Pemilihan Model Data Panel | 47 |
| 5. Hasil Uji Asumsi Klasik | 49 |
| a. Uji Multikolinearitas | 49 |
| b. Uji Autokorelasi | 50 |
| 6. Uji Hipotesis | 50 |
| a. Uji Parsial (t) | 50 |
| b. Uji Simultan (Uji F) | 51 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2) | 51 |
| 7. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia | 53 |
| 1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia | 53 |
| 2. Sejarah Indeks Saham Syariah | 57 |
| 3. Sejarah Singkat Profil Perusahaan Sampel | 57 |
| B. Gambaran Data Penelitian | 62 |
| 1. Profitabilitas..... | 62 |
| 2. Biaya Lingkungan..... | 65 |
| 3. Kinerja Lingkungan | 66 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 68 |
| 1. Statistik Deskriptif | 68 |
| 2. Uji Normalitas..... | 70 |
| 3. Hasil Model Regresi Data Panel | 70 |
| 4. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel | 74 |
| 5. Hasil Uji Asumsi Klasik | 77 |
| a. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 77 |
| b. Hasil Uji Autokorelasi..... | 78 |
| 6. Uji Hipotesis | 79 |
| a. Uji Parsial (Uji t) | 79 |
| b. Uji Simultan (F) | 80 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2) | 80 |
| 7. Analisis Regresi Data Panel..... | 81 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 83 |

| | |
|---|-----------|
| E. Keterbatasan Penelitian | 87 |
| BAB V PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Implikasi Penelitian | 89 |
| C. Saran | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| DAFTAR PUSTAK | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024..... | 5 |
| Tabel I.2 Perkembangan Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024..... | 10 |
| Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel..... | 14 |
| Tabel II.1 Keterangan Peringkat PROPER..... | 28 |
| Tabel II.2 Penelitian Terdahulu..... | 34 |
| Tabel III.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI..... | 41 |
| Tabel III.2 Teknik pengambilan sampel..... | 43 |
| Tabel III.3 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi..... | 43 |
| Tabel IV. 1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2021-2024 (Disajikan dalam %). | 63 |
| Tabel IV. 2 Tingkat Biaya Lingkungan Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi Periode 2021-2024 (Disajikan dalam %) | 65 |
| Tabel IV. 3 Tingkat Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. Barang Konsumsi pada Tahun 2021-2024..... | 67 |
| Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 68 |
| Tabel IV.5 Uji Normalitas..... | 70 |
| Tabel IV. 6 Hasil Common Effect Model..... | 71 |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Fixed Effect Model..... | 72 |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Random Effect Model..... | 73 |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Chow..... | 75 |
| Tabel IV.10 Uji Hausman..... | 76 |
| Tabel IV.11 Uji Multokolinearitas..... | 77 |
| Tabel IV. 12 Hasil Uji Autokorelasi..... | 78 |
| Tabel IV. 13 Uji Parsial (t)..... | 79 |
| Tabel IV. 14 Uji Simultan (F)..... | 80 |
| Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 80 |
| Tabel IV. 16 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Pikir..... | 38 |
| Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1 | : Biaya Lingkungan |
| Lampiran 2 | : Profitabilitas |
| Lampiran 3 | : Kinerja Lingkungan |
| Lampiran 4 | : Tabel Analisis Statistik Deskriptif |
| Lampiran 5 | : Uji Chow |
| Lampiran 6 | : Uji Hausman |
| Lampiran 7 | : Uji Multikolinearitas |
| Lampiran 8 | : Uji Autokorelasi |
| Lampiran 9 | : Uji Simultan |
| Lampiran 10 | : Uji Koefisien Determinasi |
| Lampiran 11 | : Analisis Regresi data Panel |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang membaik setelah terjadinya krisis global memberikan dampak baik bagi setiap perusahaan di Indonesia, sehingga dapat mendorong terjadinya persaingan dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menjadi sektor utama penopang perekonomian nasional ditengah ketidakpastian perekonomian dunia, karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dilihat dari sisi produksi, semua sektor tumbuh positif pada triwulan II-2024, terutama pada industri makanan dan minuman yang menjadi kontributor terbesar sektor manufaktur tumbuh 5,53%.¹

Persaingan dalam dunia bisnis tidak lepas dari berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan seperti pemanasan global, keefisiensi, dan kegiatan industri lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Dampak dari adanya masalah lingkungan ini semakin beragam, tidak sedikit dari masalah tersebut yang disebabkan oleh kegiatan operasi perusahaan yang mengabaikan kelestarian lingkungan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya yang menimbulkan kerusakan ekosistem karena adanya limbah produksi

¹ Deni Surjantoro, Kinerja Perekonomian Indonesia Triwulan II-2024 Masih Kuat di Tengah Stagnasi Perekonomian Dunia, https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/siaran_pers/file/1722854532_sp_35_-_kinerja_perekonomian_indonesia_triwulan_ii-2024.1.pdf, (diakses tanggal 15 Januari 2025 pukul 10.00 WIB)

perusahaan tentu memerlukan alokasi biaya penanganan khusus. Seperti halnya perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selain harus mempunyai inovasi-inovasi produk baru juga harus melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Perusahaan manufaktur yang berwawasan lingkungan lebih diarahkan pada penggunaan bahan baku yang efektif dan efisien, penggunaan energi listrik yang efisien, serta pengelolaan limbah yang berwawasan di lingkungan.²

Proses produksi dari perusahaan manufaktur pastinya akan meninggalkan limbah. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan sebanyak sebanyak 2.897 industri sektor manufaktur menghasilkan limbah B3 pada tahun 2020.³ Pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan timbulan limbah B3 mencapai 60 juta ton. Limbah B3 banyak berasal dari sektor manufaktur.⁴ Dampak dari pencemaran limbah B3 terhadap lingkungan yaitu dapat merusak ekosistem perairan dan tanah, mengancam kelangsungan hidup organisme di lingkungan tersebut. Selain itu, pencemaran juga dapat mengganggu kesuburan tanah, mempengaruhi produktivitas pertanian dan kualitas tanaman yang tumbuh di lahan yang tercemar oleh limbah B3.

² Wiwik Fitria Ningsih & Ratih Rachmawati, Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan, *Journal Of Applied Business And Economics* Vol. 4 No. 2, 2017, hlm.157.

³ Kompasiana, Dampak Buruk Industri Manufaktur terhadap Lingkungan, <https://www.kompasiana.com/haelhaekal/64758a4608a8b57093478166/dampak-buruk-industri-manufaktur-terhadap-lingkungan#:~:text=Namun%2C%20seringkali%20pihak%20penanggung%20jawab,tuntutan%20hukum%20selama%20bertahun%20,> (diakses tanggal 22 Desember 2024, pukul 14.38 WIB).

⁴ Vika Azkiya Dihni, Indonesia Hasilkan 60 Juta Ton Limbah B3 pada 2021, [https://databoks.katadata.co.id/layanan-konsumen-kesehatan/statistik/d6f93c4d8da6d48/indonesia-hasilkan-60-juta-ton-limbah-b3-pada-2021,](https://databoks.katadata.co.id/layanan-konsumen-kesehatan/statistik/d6f93c4d8da6d48/indonesia-hasilkan-60-juta-ton-limbah-b3-pada-2021) (diakses tanggal 22 Desember 2024, pukul 14.20 WIB).

Dikutip dari situs berita lingkungan Riset Lembaga Kajian Ekologi dan Konservasi Lahan Basah (*Ecological Observation and Wetlands Conservation/Ecoton*) di Kalimantan Barat, menemukan air sungai Sambas dan Kapuas, tercemar limbah kebun dan pabrik pengolahan sawit dua anak usaha Wilmar International.⁵

Sektor barang konsumsi primer merupakan penyumbang kerusakan lingkungan yang signifikan terutama limbah plastik. Hal ini dapat dilihat dari data yang di dapat dalam diskusi daring yang diselenggarakan EuroCham pada Kamis 14 September 2024, *Chairman of EuroCham Francois De Maricourt* mengatakan, Indonesia merupakan penyumbang utama sampah plastik ke laut.⁶ Sehingga dapat membunuh terumbu karang, karena terumbu karang akan tertimbun oleh sampah dan tidak dapat tumbuh serta berkembang biak dengan baik. Selain itu sampah plastik yang mencemari laut dapat membahayakan hewan atau biota laut.

Isu pengelolaan lingkungan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang nyaman, bersih, dan higienis guna untuk meminimalkan biaya lingkungan. Berdasarkan dengan keadaan lingkungan yang masih buruk tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas lingkungan yang terkait erat dengan limbah

⁵ Eko Widiyanto, "Kebun dan Pabrik Sawit Wilmar Diduga Cemari Sungai di Kalimantan Barat" 2022, <https://www.mongabay.co.id/2022/03/03/kebun-dan-pabrik-sawit-wilmar-diduga-cemari-sungai-di-kalimantan-barat/>

⁶ Ahmad Arif, "Indonesia Pencemar Utama Sampah Plastik, Perjanjian Plastik Global Akan Mengatur", KOMPAS.id, 2024, <https://www.kompas.id/artikel/indonesia-pencemar-utama-sampah-plastik-bakal-diatur-dalam-perjanjian-plastik-global>

perusahaan sebagai laporan tambahan untuk melengkapi laporan keuangan yang telah diwajibkan. Namun mayoritas yang terjadi adalah perusahaan sangat jarang memasukkan aktivitas lingkungannya ke dalam laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan melakukan berbagai aktivitas bisnis supaya memberikan pelayanan terhadap keinginan konsumen dalam rangka memperoleh laba. Orientasi pada laba mengacu fokus perusahaan untuk mencapai keuntungan sebanyak mungkin, yang diharapkan akan meningkat dari satu periode ke periode berikutnya. Pengukuran kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan laba dikenal sebagai profitabilitas, yang menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi kemampuan keseluruhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga memiliki peran penting dalam memberikan wawasan mengenai prospek masa depan perusahaan dan menjadi faktor penentu bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Investasi dalam suatu perusahaan seringkali dinilai berdasarkan tingkat profitabilitasnya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on assets* (ROA) karena rasio ini dapat menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba. *Return on asset* merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya dapat digunakan pada masa atau periode berikutnya. Berikut ini tingkat

profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Tabel I.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

| No. | Nama Perusahaan | 2021 (%) | 2022 (%) | 2023 (%) | 2024 (%) |
|-----|--|----------|----------|----------|----------|
| 1. | PT Akasha Wira International Tbk | 12,74 | 22,17 | 18,98 | 19,55 |
| 2. | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 6,86 | 4,79 | 7,09 | 6,99 |
| 3. | PT Kino Indonesia Tbk | 0,27 | 0,2 | 1,66 | 1,97 |
| 4. | PT Mayora Indah Tbk | 6,08 | 8,84 | 13,59 | 10,31 |
| 5. | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 30,98 | 27,06 | 24,43 | 4,34 |
| 6. | PT Siantar Top Tbk | 15,75 | 13,6 | 16,74 | 19,43 |
| 7. | PT Sekar Laut Tbk | 9,5 | 7,24 | 6,08 | 7,82 |
| 8. | PT Kalbe Farma Tbk | 12,59 | 12,66 | 10,26 | 11,03 |
| 9. | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 6,71 | 10,46 | 8,45 | 9,66 |
| 10. | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 11,02 | 12,84 | 8,11 | 13,62 |

Sumber: Olah Data Pribadi (2025)

Berdasarkan tabel I.1, dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Kino Indonesia Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Sekar Laut Tbk. Kemudian pada tahun 2023 ada 6 perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas yaitu pada PT Akasha Wira International Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Wilmar Cahaya Intedonesia Tbk. Pada tahun 2024 ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Kualitas laba memiliki peran penting dalam pengukuran profitabilitas pada suatu perusahaan, apabila setiap tahunnya perusahaan mengalami keuntungan yang meningkat maka pengukuran profitabilitasnya akan baik, begitu juga sebaliknya apabila setiap tahunnya perusahaan mengalami kerugian maka pengukuran profitabilitasnya akan buruk. Pengukuran profitabilitas yang buruk akan berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage*, likuiditas, total aset *turnover*, ukuran perusahaan.⁷ Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah biaya lingkungan, dan kinerja lingkungan.⁸

Biaya lingkungan merupakan salah satu cara untuk mengukur *green accounting*. Untuk mencegah kerusakan lingkungan atau mengganti kerusakan lingkungan yang terjadi karena kegiatan usaha perusahaan, maka perusahaan harus menanggung biaya lingkungan. Dari perspektif biaya tanggung jawab sosial lingkungan menjadi kewajiban periodik maka beban perseroan akan meningkat, dampaknya laba akan menurun.⁹ Biaya lingkungan dianggap sebagai suatu hal yang dapat menimbulkan kerugian karena pengaruhnya terhadap laba, akibat beban lingkungan yang harus ditanggung perusahaan.¹⁰ Semakin banyak biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka dapat mengurangi *profit* perusahaan.¹¹

⁷ Neneng Sudharyati, dkk, Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.17, No.4, Desember 2022, hlm. 752.

⁸ Nur Azizah dan Fadilla Cahyaningtyas, "Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia)," *Jurnal Ilmiah: Bisnis dan Ekonomi Asia* Vol. 17, No. 2 (2022)., hlm. 214.

⁹ Abd Rohman Taufiq, *Akuntansi Lingkungan dan Sosial*, (Jawa Timur: UNIPMA Press, 2022), hlm. 293.

¹⁰ Muhammad Wahyuddin Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman* (Makassar: Alauddin University Press, 2020). hlm. 34.

¹¹ Azizah dan Cahyaningtya., hlm. 217.

Perusahaan menganggap biaya lingkungan akan menjadi akun pengurang profitabilitas bagi perusahaan. kdjgdheutmdnbdmnbmmbmbbs

Green accounting menjelaskan mengenai perlakuan untuk biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan perusahaan yang dapat mengelola biaya lingkungan dengan efisien dan melakukan pengungkapan lingkungan yang baik cenderung memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan.¹² Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya.¹³ Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Profitabilitas yang tinggi dapat membuat kepuasan pemegang saham (*stakeholder*) meningkat karena salah satu informasi yang penting bagi pemegang saham adalah dimana mereka dapat menganalisis perkembangan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Pergerakan perusahaan ke arah *green accounting* menjadi langkah awal solusi masalah lingkungan. Penerapan *green accounting* akan mendorong

¹² Cintia Widya Larasati, *Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi* (Binangun: Media Pustaka Indo, 2023).

¹³ Catur Sasongko, Quratul'ain Mubarakah, dan Aisyah Dian Pratiwi, *Akuntansi Suatu Pengantar 2* (Salemba Empat, 2023). hlm. 139.

perusahaan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi. Tujuan penerapan *green accounting* ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat atau efek. Usaha ini dilakukan perusahaan untuk memenuhi permintaan dari *stakeholder*.

Green accounting juga diukur dengan menggunakan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Kinerja lingkungan yang baik akan memiliki citra yang lebih positif di mata konsumen, investor, dan masyarakat umum.¹⁴ Konsep kinerja lingkungan berpedoman kepada besarnya kerusakan yang terjadi pada lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan. Seandainya kinerja lingkungan mengalami peningkatan, maka dari itu kerusakan yang diakibatkan akan lebih sedikit. Sedangkan, jika kinerja lingkungan suatu perusahaan semakin menurun, hal itu akan mengakibatkan semakin bertambahnya kerusakan yang akan ditimbulkannya.

Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan lingkungan dengan tujuan agar perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.¹⁵ Kriteria PROPER meliputi warna emas, hijau, biru, merah dan hitam. Warna emas berarti tingkat kinerjanya sangat baik, warna hijau dan biru berarti tingkat

¹⁴ Tona Aurora Lubis dkk., *Menggagas Masa Depan Meningkatkan Nilai Perusahaan Dengan Keuangan Hijau dan Kinerja Lingkungan* (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2024). hlm. 100.

¹⁵ Sekretariat PROPER, Sejarah PROPER, <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>, (diakses tanggal 24 Desember 2024 pukul 23.00 WIB).

kinerjanya sudah baik, warna merah berarti tingkat kinerjanya buruk dan warna hitam yang berarti tingkat kinerjanya sangat buruk.¹⁶

Terdapat 47 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun hanya ada 14 perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dan menyajikan biaya terkait aktivitas CSR secara berturut-turut selama periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang masih kurang peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungannya. Kemudian terdapat 34 perusahaan manufaktur yang terindeks saham syariah Indonesia.¹⁷

Penerapan PROPER tentu juga berimplikasi positif pada perlindungan masyarakat dan lingkungan karena perusahaan dituntut memenuhi kewajibannya terhadap kelestarian lingkungan agar terhindar dari pencemaran limbah industri.¹⁸ Penerapan *green accounting* yang diukur dengan kinerja lingkungan berperan dalam meningkatkan legitimasi masyarakat bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial sehingga dengan meningkatnya kepercayaan *stakeholder* secara langsung dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹⁹ Kinerja lingkungan yang baik memperbaiki citra perusahaan serta memperkuat kemampuannya dalam menjual produk dan

¹⁶ Environment Indonesia Center, Kriteria Penilaian PROPER, <https://environment-indonesia.com/proper-klh/>, (diakses tanggal 24 Desember 2024 pukul 23.15 WIB).

¹⁷ Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia, Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan Indeks Saham Syariah (ISSI), <https://www.idx.co.id/id>, (diakses tanggal 23 Desember 2024 pukul 20.05 WIB).

¹⁸ Helmi, Hafrida, Kusniati, Retno Kusniati, Legal Protection to Manage Forest Resources Based on Local Wisdom, *Journal of Critical Reviews*, Vol.7, No.9, 2020, hlm. 623-627.

¹⁹ Medina Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022). hlm.183.

jasanya secara otomatis akan menimbulkan peningkatan laba.²⁰ Dengan adanya kepercayaan dan citra yang baik pada perusahaan, maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga keuntungan bagi investor dapat meningkat. Berikut ini perkembangan biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Tabel I.2 Perkembangan Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

| No. | Kode Saham | Tahun | | | | | | | | | | | |
|-----|------------|----------------------|------|------|------|--------------------|-------|------|-------|---------|-------|-------|-------|
| | | Biaya Lingkungan (%) | | | | Kinerja Lingkungan | | | | ROA (%) | | | |
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | ADES | 0,08 | 0,08 | 0,12 | 0,15 | Biru | Biru | Biru | Biru | 12,74 | 22,17 | 18,98 | 19,55 |
| 2 | ICBP | 3,43 | 4,45 | 4,55 | 4,68 | Biru | Biru | Biru | Biru | 6,86 | 4,79 | 7,09 | 6,99 |
| 3 | KINO | 0,07 | 0,06 | 0 | 0 | Biru | Biru | Biru | Biru | 0,27 | 0,2 | 1,66 | 1,97 |
| 4 | MYOR | 4,37 | 3,93 | 1,25 | 1,66 | Biru | Biru | Biru | Biru | 6,08 | 8,84 | 13,59 | 10,31 |
| 5 | SIDO | 0,9 | 1,01 | 1,16 | 6,2 | Emas | Emas | Emas | Emas | 30,98 | 27,06 | 24,43 | 4,34 |
| 6 | STTP | 0,19 | 0,1 | 0,07 | 0,04 | Biru | Biru | Biru | Biru | 15,75 | 13,6 | 16,74 | 19,43 |
| 7 | SKLT | 0,47 | 0,53 | 0,38 | 0,25 | Merah | Merah | Biru | Biru | 9,5 | 7,24 | 6,08 | 7,82 |
| 8 | KLBF | 0,65 | 0,36 | 0,53 | 0,73 | Hijau | Hijau | Emas | Hijau | 12,59 | 12,66 | 10,26 | 11,03 |
| 9 | ROTI | 2,66 | 0,94 | 1,27 | 1,05 | Biru | Biru | Biru | Biru | 6,71 | 10,46 | 8,45 | 9,66 |
| 10 | CEKA | 0,13 | 0,08 | 0,11 | 0,06 | Biru | Biru | Biru | Biru | 11,02 | 12,84 | 8,11 | 13,62 |

Sumber: Olah Data Pribadi (2024)

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat pada PT Akasha Wira Internationa Tbk pada tahun 2024 biaya lingkungannya mengalami peningkatan menjadi 0,15% begitu juga dengan profitabilitasnya mengalami peningkatan menjadi 19,55%. Pada tahun 2023 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk biaya lingkungannya mengalami peningkatan menjadi 4,55% begitu juga dengan profitabilitasnya mengalami peningkatan menjadi 7,09% Pada tahun 2024 biaya lingkungan PT

²⁰ Hannisa Rahmadani Hapsari, Bambang Setyobudi Irianto, dan Hijroh Rokhayati, "Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, No. 2 (2021)., hlm. 411.

Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan menjadi 0,73% begitu juga dengan profitabilitasnya mengalami peningkatan menjadi 11,03%.

Berdasarkan data tersebut berbanding terbalik dengan teori yang mengatakan bahwa apabila semakin banyak biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, maka dapat mengurangi profit perusahaan, sedangkan dari data diatas dapat dilihat bahwa biaya lingkungan mengalami peningkatan namun profitabilitasnya mengalami peningkatan juga. Pada tabel I.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 kinerja lingkungan pada PT Akasha Wira International Tbk mendapat warna biru yang berarti tingkat kinerjanya sudah baik. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 18,98%.

Pada tahun 2022 kinerja lingkungan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mendapat warna biru. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 4,79 % dan pada tahun 2024 kinerja lingkungannya mendapat warna biru sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 6,99%. Pada tahun 2022 kinerja lingkungan PT Kino Indonesia Tbk mendapat warna biru yang berarti sudah baik. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 0,2%. Pada tahun 2024 kinerja lingkungan PT Mayora Indah Tbk mendapat warna biru. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 10,31 %. Pada tahun 2021-2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mendapat warna emas yang berarti kinerja lingkungannya sangat baik. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 3,34%.

Pada tahun 2022 PT Siantar Top Tbk mendapat warna biru sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 13,6%. Pada tahun 2023 PT

Sekar Laut Tbk mendapat warna biru. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 6,08%. Pada tahun 2023 PT Kalbe Farma Tbk mendapat warna emas. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 10,26%. Pada tahun 2023 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mendapat warna biru. Sedangkan profitabilitasnya mengalami penurunan menjadi 8,11%. Setiap perusahaan cenderung memiliki kinerja lingkungan yang baik setiap tahunnya, maka dapat disimpulkan apabila kinerja lingkungannya semakin baik maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas begitu juga sebaliknya apabila kinerja lingkungan dalam perusahaan buruk setiap tahunnya maka akan berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *green accounting* menggunakan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas²¹. Sedangkan dalam penelitian lain menunjukkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²² Kemudian pada penelitian lain menunjukkan bahwa *green accounting* menggunakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²³ Sedangkan pada penelitian lain menunjukkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²⁴ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya dan

²¹ Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria, Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia, *AFRE Accounting and Financial Review Journal*, Vol. 2, No.2, 2019, h. 126-132.

²² Nurmila Eka Putri dan Siti Khairani, "Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas" Vol. 3 (2024). hlm. 457.

²³ Martha Angelina & Enggar Nursasi, Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2, Desember 2021, hlm.223.

²⁴ Shafira Aisyah Rahmadiva dan Deliza Henny, "Faktor Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol. 4, no. 2 (2024): hlm. 695–704.

menunjukkan bahwa *green accounting* di Indonesia masih bersifat sukarela dan belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas menemukan adanya *research gap*. Sehingga penulis ingin menganalisis kembali dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Fenomena kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh limbah yang dihasilkan dari perusahaan manufaktur.
2. Biaya lingkungan pada PT Akasha Wira Internationa Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan begitu juga dengan profitabilitasnya mengalami peningkatan juga.
3. Kinerja lingkungan perusahaan mendapat warna biru dengan tingkat kinerja sudah baik, dapat menurunkan profitabilitas. Begitu juga dengan kinerja lingkungan perusahaan mendapat warna emas dengan tingkat kinerja sangat baik dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
4. Minimnya perusahaan manufaktur yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak bias. Serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh *green accounting* yang diproksikan dengan biaya lingkungan sebagai (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang dimana perusahaan yang menjadi peserta PROPER, terindeks saham syariah dan menyajikan biaya terkait aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berturut-turut selama periode 2021-2024 menjadi sampelnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan mengenai definisi variabel-variabel yang akan digunakan baik variabel dependen maupun variabel independent. Sehingga nantinya tidak menghasilkan data yang bisa membuat interpretasi data yang menyimpang.²⁵

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Pengukuran | Skala |
|--------------------|--|---|-------|
| Profitabilitas (Y) | Menurut Kasmir profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ²⁶ | Return On Asset (ROA) ²⁷ $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ | Rasio |

²⁵ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2016), h. 27.

²⁶ Lia Nirawati dkk., "Profitabilitas Dalam Perusahaan," *Journal Manajemen dan Bisnis* Vol. 5, no. 1 (2022). hlm. 62.

²⁷ Malika Awliya, "Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk," *Journal of Economic Education* Vol. 1, no. 1 (2022). hlm. 10-18.

| | | | |
|--------------------------------------|---|--|----------|
| Biaya Lingkungan (X ₁) | Menurut Hansen biaya lingkungan merupakan biaya yang terjadi akibat buruknya kualitas lingkungan atau akibat adanya kemungkinan kualitas lingkungan yang buruk. ²⁸ | Biaya Lingkungan ²⁹ $= \frac{Cost\ CSR}{Profit}$ | Rasio |
| Kinerja lingkungan (X ₂) | Menurut Joong kinerja lingkungan merupakan hasil dari kegiatan kerja organisasi yang diterapkannya untuk mengurangi efek negatif terhadap lingkungan. ³⁰ | PROPER: ³¹ Emas = 5 Hijau = 4 Biru = 3 Merah = 2 Hitam = 1 | Interval |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024 ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024 ?
3. Apakah biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

²⁸ Fathiyya Fitri Amaliya dan Dian Imanina Burhany, "Comparative Analysis Of The Effectiveness And Efficiency Of Environmental Cost Control In Realizing The Eco-Efficiency Of Mining Companies," *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 14, no. 1 (28 April 2022): hlm. 116–39.

²⁹ Azizah Dan Cahyaningtyas, "Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia)." h. 216.

³⁰ Sukardi, *Manajemen Pengetahuan Memediasi Tata Kelola, Budaya Mutu, Green Human Resource Management* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022). Hlm. 153.

³¹ Salsabila Almas dan Anies Lastiati, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Ukuran Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi," *Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia*, 2023., hlm. 21.

2021 – 2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dan dapat memberikan informasi bagi masyarakat serta dapat menambah wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan mengenai *green accounting*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan performa perusahaan yang berkaitan dengan penerapan *green accounting* baik dari segi ekonomi ataupun segi lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih aktivitas normal bisnisnya.¹ Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.² Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan efektifitas keseluruhan manajemen sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh atas penjualan dan investasi.³ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016)., hlm. 192.

² Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah April 2024), hlm.45.

³ Sri Rizki Asti Karini dkk., *Manajemen Keuangan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). hlm. 119.

modal sendiri. ⁴Istilah profit dalam Islam dikenal dengan ribh yang tertuang dalam surah Al-Baqarah ayat 16:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ إِلَّا خَسَارَهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.

Tafsir Wajiz menjelaskan ayat ini yaitu mereka itulah orang-orang yang jauh dari kebenaran yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Sikap mereka yang memilih kesesatan dan mengabaikan kebenaran diumpamakan seperti pedagang yang memilih barang-barang rusak untuk dijual dalam perdagangannya. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung. Jangankan untung yang didapat, modal pun hilang. Dan mereka tidak mendapat petunjuk yang dapat mengantarkan kepada kebenaran, sebab yang ada pada mereka hanyalah kesesatan.⁵

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.⁶ Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik

⁴ Eddy Irsan Siregar, *kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Medan: Penerbit NEM, 2021). hlm. 27.

⁵ NU Online, Al-Baqarah Ayat 16, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/16> , (diakses pada tanggal 14 Juni 2025 pukul 21.00 WIB)

⁶ Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024). hlm. 45.

penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen untuk melihat apa yang telah dikerjakan efektif atau belum. Jika target yang direncanakan berhasil maka kesimpulannya mereka berhasil bekerja dengan baik, sedangkan jika gagal maka target yang direncanakan tidak dapat dicapai.

3) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) yaitu salah satu bentuk rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*).⁷ Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan *asset*. Rumus untuk mencari nilai *ROA* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots 2.1$$

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage*, likuiditas, total *asset turnover* dan ukuran perusahaan.

⁷ Sawarni Hasibuan, Zulfa Fitri Ikatrinasari, dan Hasbullah, *Desain Sistem Manajemen Kinerja* (Malang: Ahlimedia Press, 2020). hlm. 106.

a) *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.⁸ Ukuran leverage yang sering digunakan diantaranya *debt ratio*, *debt to equity Ratio*, *long-term debt to Equity Ratio*, *time interest earned ratio*, dan *cash coverage ratio*.

b) Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.⁹ Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.¹⁰ Besaran rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

Tingginya rasio likuiditas menunjukkan kecukupan dana perusahaan untuk kegiatan operasional dan pelunasan dividen. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi tentunya akan menarik atensi para investor, karena itu akan menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan

⁸ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Semarang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021). hlm. 28.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2021). hlm. 149.

¹⁰ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020). hlm. 59.

dapat menaikkan harga saham yang artinya nilai perusahaan juga meningkat.

c) *Total Asset Turnover*

Total *asset turnover* digunakan untuk mengukur *activities and capabilities* perusahaan dalam *generating sales* melalui penggunaan aktiva tersebut dan juga mengukur seberapa *efficient assets* telah dimanfaatkan untuk mendapat penghasilan.¹¹ Aset *turnover* merupakan kecepatan berputarnya *total asset* dalam satu periode tertentu.¹² Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi).

d) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total aktiva.¹³ Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing.

¹¹ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017). hlm. 149.

¹² Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan Keuangan* (Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara, 2017)., hlm. 97.

¹³ Erry Setiawan, *Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Serta Pengaruhnya terhadap Leverage pada Perusahaan* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022). hlm. 70.

5) Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Sebagai perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- b) Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c) Sebagai penilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- d) Digunakan dalam pengukuran produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.
- e) Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

b. *Green Accounting*

Green accounting adalah merupakan kerangka kerja yang bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan melaporkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan organisasi selain kinerja keuangannya.¹⁴ Menurut Lako akuntansi hijau (*green accounting*) adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan,

¹⁴ Nurma Yunita dkk., *Green Accounting dalam Industri Pariwisata di Bangka Belitung* (Bandung: Widina Media Utama, 2024)., hlm. 15.

sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan Keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi.¹⁵ Akuntansi lingkungan merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengelola transaksi keuangan yang berhubungan dengan lingkungan.

Fokus utama akuntansi lingkungan adalah lingkungan, akuntansi lingkungan berusaha untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan biaya-biaya dan aset terkait lingkungan atau pengelolaan lingkungan.¹⁶ Berdasarkan definisi tersebut *green accounting* atau akuntansi hijau ini merupakan proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan. Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan merupakan faktor dari *green accounting*.

Peraturan terkait *green accounting* terdapat pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup menegaskan bahwa setiap orang yang melakukan kegiatan usaha berkewajiban untuk:¹⁷

¹⁵ Yerisma Welly & Syahrul Nugraha, *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm. 3-4.

¹⁶ Ratieh Widhiastuti dan Ida Nur Aeni, *Akuntansi Lingkungan, Konsep dan Contoh Pengungkapannya* (Lamongan: Academia Publication, 2024)., h. 30.

¹⁷ Abd Rohman Taufiq, *Akuntansi Lingkungan dan Sosial*, (Madiun: UNIPMA Press, 2022), hlm. 22.

- 1) Memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu.
- 2) Menjaga keberlangsungan fungsi lingkungan hidup.
- 3) Mentaati ketentuan tentang mutu lingkungan hidup atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

PSAK terkait dengan isu daur ulang dan pengelolaan sampah terdapat pada PSAK 57 tentang provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi, memberikan kerangka untuk mencatat kewajiban perusahaan yang berhubungan dengan dampak lingkungan. Hal ini mencakup pengakuan atas tanggungjawab perusahaan terkait penanganan limbah atau potensi akibat pelanggaran regulasi lingkungan.¹⁸

c. Biaya Lingkungan

1) Definisi Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dalam akuntansi mengacu pada biaya-biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional sebuah perusahaan atau organisasi.¹⁹ Perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan biaya lingkungan secara transparan dalam laporan keuangan mereka, termasuk dalam catatan tambahan atau laporan keberlanjutan perusahaan. Jadi, biaya lingkungan berhubungan

¹⁸ Fety Widiyanti Aptasari, Baiq Krisnina Maharani Putri, Khairul Mujahidi, Standar Akuntansi Keuangan untuk Pengelolaan Lingkungan di Sektor FMCG: Kajian PSAK yang Relevan, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 19, No. 2, 2024, hlm. 161.

¹⁹ Ria Sandra Alimbudiono, *Akuntansi Lingkungan* (Surabaya: PT Alfasyam Jaya Mandiri, 2024). hlm. 18.

dengan pencegahan, deteksi, perbaikan degradasi lingkungan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan harus dapat dikendalikan agar tidak mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tanpa mengorbankan aspek lingkungan.

2) Klasifikasi Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan komponen penting dalam akuntansi manajemen lingkungan, dan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:²⁰

- a) Biaya pencegahan lingkungan, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Biaya ini bertujuan untuk meminimalisir potensi kerusakan lingkungan dan dampak negatif terhadap kesehatan manusia.
- b) Biaya pengendalian, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengendalikan pencemaran lingkungan yang telah terjadi. Biaya ini bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif dari pencemaran yang sudah terlanjur terjadi.
- c) Biaya pemulihan, yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memulihkan kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Biaya ini bertujuan untuk mengembalikan kondisi lingkungan ke keadaan semula atau setidaknya mendekati keadaan semula.
- d) Biaya kegagalan eksternal lingkungan, meliputi biaya aktivitas setelah kontaminan dan limbah dibuang ke lingkungan.

²⁰ Djoko Kristianto, *Akuntansi Lingkungan* (Surakarta: UNISRI Press, 2024)., h. 94-96.

3) Pengukuran Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan dapat diukur dengan menghitung total seluruh biaya yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) kemudian dibagi dengan jumlah laba bersih perusahaan.²¹ Rumus yang digunakan dalam mengukur biaya lingkungan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Total biaya CSR}}{\text{Laba bersih}} \dots\dots\dots 2.2$$

d. Kinerja Lingkungan

1) Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan didefinisikan sebagai gambaran umum penggunaan indikator kinerja operasional yang mengevaluasi penggunaan sumber daya, pembuangan limbah, emisi atau konsumsi air.²² Kinerja lingkungan mengacu pada proses dan perbaikan produk yang dihasilkan dengan mengintegrasikan isu lingkungan dalam keputusan operasional perusahaan, selain itu proses ini juga mempertimbangkan kepentingan kuat calon investor yang tertarik berinvestasi pada perusahaan.²³ Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kemampuan sistem manajemen lingkungan

²¹ Silfadan Lafina Jaya Okta, Imarotus Suaidah, dan Dewi Wungkus Antasari, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi,” *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, Vol. 3, no. 2 (23 Desember 2022): h. 112.

²² Luk Luk Fuadah, *Akuntansi Manajemen Lingkungan*, (Semarang: CV. Tigamedia Pratama, 2020), hlm. 64

²³ Nur Utomo Mohamad, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019). hlm. 45.

untuk mengendalikan aspek lingkungan perusahaan.²⁴ Kinerja lingkungan menjadi pola yang diperlukan untuk setiap kegiatan ekonomi, dalam istilah umum, kinerja lingkungan dapat diartikan sebagai langkah-langkah untuk memberikan perlindungan pada lingkungan, udara, air, tanah, ekosistem.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lingkungan

- a) Peraturan dan sanksi, kinerja lingkungan tidak dapat diremehkan karena adanya peraturan dan sanksi.
- b) Kepentingan *stakeholder*, banyaknya kepentingan stakeholder pada suatu Perusahaan.
- c) PROPER, kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER yang dinilai oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

3) Pengukuran Kinerja Lingkungan

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sejak tahun 2002 membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Pada awalnya PROPER merupakan salah satu sarana kebijaksanaan (*policy tool*) yang disusun dan dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KMLH) dalam rangka mendorong ketaatan pada penanggung jawab dari usaha dan

²⁴ Adinda Maharani Putri Rahayudi & Apriwandi, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, 2023, hlm. 776.

atau kegiatan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.²⁵

Melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) inilah kinerja lingkungan suatu perusahaan akan dinilai oleh pemerintah. Peringkat kinerja perusahaan melalui PROPER dikelompokkan dalam 5 (lima) peringkat warna. Masing-masing peringkat warna mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja penataan terbaik adalah peringkat emas, dan hijau, selanjutnya biru, merah dan kinerja penataan terburuk adalah peringkat hitam. Hasil PROPER ini selalu diumumkan secara rutin oleh pemerintah.

Tabel II.1 Keterangan Peringkat PROPER

| Kriteria | Keterangan | Score |
|----------|--|-------|
| Emas | Untuk usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. | 5 |
| Hijau | Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik. | 4 |
| Biru | Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan Upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. | 3 |
| Merah | Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. | 2 |
| Hitam | Untuk usaha atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi. | 1 |

²⁵ Luk Luk Fuadah, *Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Semarang: CV. Tigamedia Pratama, 2020). hlm. 4.

Sumber: Indonesia Environment & Energy Center²⁶

e. Konsep *Green Accounting* Berbasis *Tabligh*

Tabligh merupakan menyampaikan segala kebenaran yang datang dari Allah.²⁷ Apabila *green accounting* ditinjau dalam konsep *tabligh* maka dapat dikatakan perusahaan menyampaikan semua biaya lingkungannya kedalam laporan keuangan secara benar tanpa ada manipulasi. Biaya lingkungan benar-benar diperhitungkan dan didasarkan pada aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan juga tidak melihat bahwa *green accounting* merupakan beban bagi perusahaan. Konsep *tabligh* memandang bahwa pengungkapan *green accounting* bersifat wajib (*mandatory disclosur*). Apabila konsep *tabligh* diinternalisasikan kedalam penerapan *green accounting*, tidak bisa dipungkiri perusahaan akan menyandang gelar *going concern*.

Tabligh adalah komunikatif, transparansi dan *marketable*.²⁸ Konsep *tabligh* membuat perusahaan komunikatif dalam melaporkan rincian biaya lingkungan, mendorong dan meningkatkan transparansi lingkungan, meningkatkan komitmen perusahaan untuk perbaikan lingkungan sebagai perwujudan dalam mendukung Pembangunan berkelanjutan. Apabila perusahaan menerapkan *green accounting* berbasis konsep *tabligh*, hal ini dapat memberikan nilai yang positif

²⁶ Adia Tegar Abdullah, Keberhasilan Efisiensi Peserta PROPER, <https://environment-indonesia.com/keberhasilan-efisiensi-peserta-proper/> , (diakses tanggal 12 Januari 2025 pukul 20.00 WIB).

²⁷ Abdullah, *Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman*. hlm. 18.

²⁸ Abdullah. hlm. 19.

karena perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi. *Green accounting* berbasis konsep *tabligh* juga dapat mendorong konsumen untuk membeli produk hijau, karena perusahaan lebih memiliki keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan *green accounting*. Dijelaskan didalam al-qur'an surah al-Qhasas ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.²⁹

Ibn Katsir dalam Tafsir al-Qur'an al-Adzim menafsirkan ayat di atas agar kita selalu menggunakan harta dan nikmat sebagai bekal bentuk ketaatan dan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mengerjakan berbagai macam kebaikan agar mendapat pahala di dunia dan kebaikan diakhirat. Diperbolehkan kepadamu oleh Allah untuk makan, minum, pakaian, rumah dan nikah. Sebab engkau punya kewajiban terhadap Tuhanmu, dirimu, dan keluargamu. Maka penuhilah kewajiban tersebut serta berbuat baiklah kepada sesama makhluk sebagaimana Allah berbuat

²⁹ Abdullah Muhammad, “Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran,” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Vol. 13, no. No. 1 (2022). hlm. 69.

baik kepadamu. Janganlah engkau berkeinginan untuk berbuat kerusakan dimuka bumi dan jangan pula berbuat jahat kepada ciptaan-Nya.³⁰

f. Tujuan *Green Accounting*

Penerapan dan pengembangan *green accounting* mempunyai beberapa maksud serta tujuan yang signifikan terhadap lingkungan, yaitu:³¹

- 1) Mendorong pertanggungjawaban entitas serta menaikkan transparansi lingkungan.
- 2) Membantu entitas untuk menetapkan seni manajemen dalam menanggapi isu lingkungan hidup pada konteks korelasi entitas menggunakan masyarakat serta terlebih dengan kelompok-kelompok penggiat (*activist*) atau penekan (*pressure group*) terkait isu lingkungan.
- 3) Memperlihatkan gambaran yang lebih positif sehingga entitas bisa memperoleh dana berasal kelompok serta individu, seiring menggunakan tuntutan etis dari investor yang semakin tinggi.
- 4) Mendorong konsumen untuk melakukan pembelian pada produk hijau serta dengan demikian membentuk entitas mempunyai keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan dengan entitas yang tidak melakukan pengungkapan.

³⁰ Abdul Salam, Tafsir Surah Al-Qasas Ayat 77: Ingat Akhirat Harus, Tapi Dunia Jangan Dilupakan, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-qasas-ayat-77-akhirat-harus-dunia-jangan-dilupakan/>, (diakses pada tanggal 17 Januari 2025 pukul 21.00 WIB)

³¹ Medina Almunawwaroh Dkk., *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022). hlm. 9-10.

- 5) Menunjukkan komitmen perusahaan terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup.
- 6) Mencegah opini negativ dari publik mengenai perusahaan yang berbisnis pada area yang berisiko dan tidak ramah lingkungan pada umumnya akan mendapatkan tantangan dari masyarakat.

g. Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan teori yang lebih berfokus pada interaksi hubungan antara organisasi dan masyarakat.³² Legitimasi merupakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu, dan kelompok masyarakat. Perusahaan yang ingin eksis melaksanakan bisnisnya di dalam masyarakat perlu mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan para *stakeholder* utama.

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial kemasyarakatan karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate* (sah).³³ Dalam konteks ini, perusahaan berusaha memastikan bahwa pihak eksternal menerima dan mengakui aktivitasnya sebagai sesuatu yang sah. Dalam meningkatkan legitimasi, perusahaan juga perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan terhadap

³² Mohamad, *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. hlm. 38.

³³ Titisari Kartika Hendra, *Up Green CSR* (Surakarta: CV Kekata Group, 2020). hlm. 55.

etika bisnis, perhatian dan pengembangan kinerja karyawan, dampaknya terhadap lingkungan serta tanggung jawab sosial perusahaan.

h. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* memberikan pengetahuan teoritis dasar bagi praktisi *public relations* untuk memahami bagaimana individu, kelompok, dan organisasi eksternal memengaruhi aktivitas organisasi tempat dia bekerja.³⁴ Teori *stakeholder* menyatakan bahwa struktur kebijakan bisnis harus mempertimbangkan dampak keputusan pada semua *stakeholder*, bukan hanya keuntungan finansial.³⁵ Teori ini memperluas fokus dari hanya pemegang saham ke semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, yaitu karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, dan lingkungan. Dapat diambil kesimpulan bahwa teori *stakeholders* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah objek yang berfokus pada target operasional untuk kepentingan sendiri namun juga perusahaan wajib memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* dan semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan.

B. Penelitian Terdahulu

Dari telaah beberapa hasil temuan di atas maka ditemukan hasil penelitian pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas. Berikut temuan peneliti dan hasilnya yang menunjukkan adanya gap dalam tabel di bawah ini:

³⁴ Rachmat Kriyantono, *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal* (Jakarta: KENCANA, 2017). hlm. 57.

³⁵ Ucock Binanga Nasution dkk., *Pengantar Bisnis* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). hlm. 6.

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

| NO | Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|
| 1. | Rini Lestari, Fara Aisya Nadira, Nurleli, dan Helliiana (Jurnal Kajian Akuntansi, 2019) | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017) | Penerapan <i>green accounting</i> yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sedangkan penerapan <i>green accounting</i> yang diukur dengan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. ³⁶ |
| 2. | Linda Wati, Nugrahini Kusumawati, Efi Tajuroh, Aris Trismayadi (Jurnal <i>National Conference on Applied Business, Education & Technology</i> (NCABET), 2021) | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia | kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. ³⁷ |
| 3. | Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatiah, Intisari Haryanti dkk (Jurnal <i>Satyagraha</i> , 2023) | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Biaya Lingkungan (IBL) dan Kinerja Lingkungan (PROPER) sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ³⁸ |

³⁶ Rini Lestari dan Fara Aisya Nadira, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017)," *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 20, No. 2 (2019). h. 124.

³⁷ Linda Wati dkk., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2019," *Jurnal National Conference on Applied Business, Education & Technology (NCABET)* 1, no. 1 (t.t.).

³⁸ Aliah Pratiwi dkk., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, Vol. 6, no. 1, Januari 2023, hlm. 164–81.

| | | | |
|----|--|--|---|
| 4. | Ayu Kusuma dan Desy Ismah Anggraini (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial, 2023) | Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur | Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. ³⁹ |
| 5. | Hana Fahira dan Yusrawati (<i>Journal of Islamic Finance and Accounting Research</i> , 2023) | Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderating | Secara parsial kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. ⁴⁰ |
| 6. | Nining Purwanti, Samirah Dunakhir dan Azwar Anwar (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2024) | Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 | Hasil pengujian secara parsial biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas. ⁴¹ |
| 7. | Vina Melinda (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 8 Juni 2023) | Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur dan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa | Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan kinerja lingkungan |

³⁹ Ayu Kusuma dan Desy Ismah Anggraini, Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur, *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Vol. 1, No. 1, April 2023, hlm. 161.

⁴⁰ Hana Fahira dan Yusrawati, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderating", *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, Vol. 2, No. 1, Februari 2021, hlm. 1.

⁴¹ Nining Purwanti, Samirah Dunakhir dan Azwar Anwar, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 3, 2024, hlm. 1221.

| | | | |
|--|--|--------------------------------|---|
| | | Efek Indonesia tahun 2019-2021 | berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. ⁴² |
|--|--|--------------------------------|---|

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dulu dengan penelitian ini yaitu;

- a. Pada penelitian Rini Lestari, Fara Aisyah Nadira, Nurleli, dan Helliana persamaannya yaitu dengan memproksikan *green accounting* dengan variabel kinerja lingkungan sebagai variabel independennya dan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini variabel independen lainnya yaitu biaya lingkungan dan pada penelitian Rini Lestari, Fara Aisyah Nadira, Nurleli, dan Helliana variabel independen lainnya yaitu pengungkapan lingkungan sebagai variabel independen.
- b. Pada penelitian Linda Wati, Nugrahini Kusumawati, Efi Tajuroh , ArisTrismayadi persamaannya yaitu variabel kinerja lingkungan sebagai variabel independen. Perbedaannya yaitu variabel independen lainnya yaitu biaya lingkungan sedangkan pada penelitian Linda Wati dkk menggunakan variabel kinerja lingkungan sebagai variabel independen lainnya.
- c. Pada penelitian Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatiah, Intisari Haryanti dkk, persamaannya yaitu variabel kinerja lingkungan sebagai variabel independennya. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu variabel independen lainnya yaitu biaya lingkungan sedangkan pada penelitian

⁴² Vina Melinda, "Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis", Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2023), hlm. 1.

Aliah Pratiwi, Nafisah Nurul rahmatiah, Intisari Haryanti dkk variabel independen lainnya yaitu indeks bina lingkungan

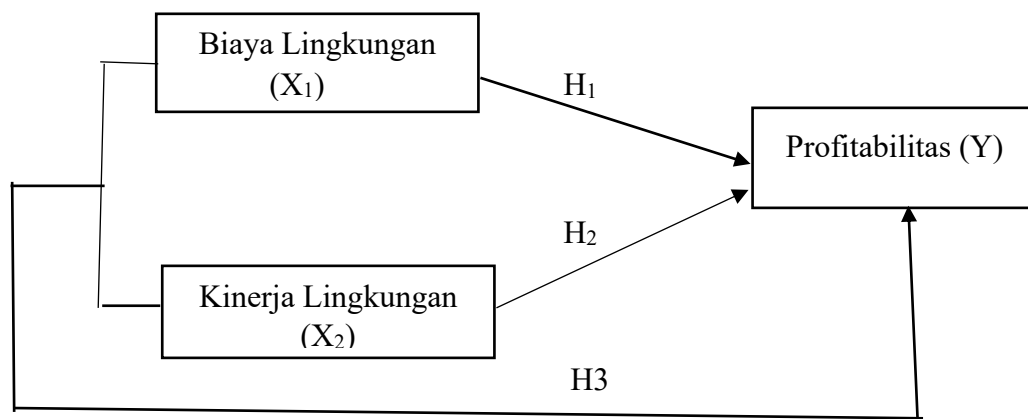
- d. Pada penelitian Ayu Kusuma dan Desy Ismah Anggraini, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen. Perbedaannya yaitu sampel pada penelitiannya dari tahun 2018-2020. Sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan dari tahun 2021-2024.
- e. Pada penelitian Hana Fahira dan Yusrawati persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel kinerja lingkungan dan biaya lingkungan sebagai variabel independennya. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderating sedangkan pada penelitian Hana Fahira dan Yusrawati menggunakan variabel moderating.
- f. Pada penelitian Nining Purwanti, Samirah Dunakhir dan Azwar Anwar, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan sebagai variabel independennya. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan pada penelitian Nining Purwanti, Samirah Dunakhir dan Azwar Anwar objek penelitiannya yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
- g. Pada penelitian Vina Melinda, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan sebagai variabel independennya. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini objek

penelitiannya yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sedangkan pada penelitian Vina Melinda objek penelitiannya pada perusahaan manufaktur dan agrikultur.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan⁴³. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel X (bebas / independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu biaya lingkungan dan kinerja lingkungan, sedangkan variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu *return on asset*.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial biaya lingkungan dapat mempengaruhi profitabilitas, kemudian secara parsial kinerja keuangan dapat mempengaruhi profitabilitas. Kemudian secara

⁴³ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal EMBA* Vol. 2, no. No. 1 (2023): h. 161.

simultan juga terlihat bahwa biaya lingkungan (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴⁴ Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Ha₂ : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Ha₃ : Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

⁴⁴ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), h. 90.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2021-2024. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Januari 2025 sampai Mei 2025, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian penyajian datanya berupa angka-angka, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h. 8.

² Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 77.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 berjumlah 47 perusahaan.

**Tabel III.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|---|
| 1 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk |
| 2 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 3 | CAMP | Campina Ice Cream Industri Tbk |
| 4 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk |
| 5 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 6 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk |
| 7 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 8 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 9 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 10 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk |
| 11 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk |
| 12 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 13 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 14 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 16 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 18 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 19 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 20 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk |

³ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021). hlm.5.

| | | |
|----|------|---|
| 21 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| 22 | PSGO | Palma Serasih Tbk |
| 23 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 24 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 25 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 26 | STTP | Siantar Top Tbk |
| 27 | DVLA | Darya Varia Laboratoria Tbk |
| 28 | INAF | Indofarma (Persero) Tbk |
| 29 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk |
| 30 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 31 | MERK | Merck Indonesia Tbk |
| 32 | PEHA | Phapros Tbk |
| 33 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 34 | SIDO | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 35 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk |
| 36 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 37 | HMSP | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 38 | ITIC | Indonesia Tobacco Tbk |
| 39 | RMBA | Bentoel International Investama Tbk |
| 40 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk |
| 41 | ADES | Akasha Wira International Tbk |
| 42 | KINO | Kino Indonesia Tbk |
| 43 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk |
| 44 | MBTO | Martina Berto Tbk |
| 45 | MRAT | Mustika Ratu Tbk |
| 46 | TCID | Mandom Indonesia Tbk |
| 47 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴ Setiap subjek yang

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 74.

diambil dari populasi yang dipilih dengan sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa kriteria dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*:

Tabel III.2 Teknik Pengambilan Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ⁵ | 47 |
| 2. | Jumlah perusahaan yang terindeks saham syariah. | 34 |
| 2. | Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengikuti PROPER dan tidak menyajikan biaya terkait aktivitas CSR. ⁶ | 24 |
| 3. | Jumlah perusahaan yang mengikuti PROPER dan menyajikan biaya CSR. | 10 |

Berdasarkan tabel III.2 dapat di ketahui bahwa jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 10 perusahaan dikali empat tahun yaitu dari tahun 2021-2024 sehingga total sampel penelitian adalah 40.

Tabel III.3 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--|
| 1. | ADES | PT Akasha Wira International Tbk |
| 2. | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 3. | KINO | PT Kino Indonesia Tbk |
| 4. | MYOR | PT Mayora Indah Tbk |
| 5. | SIDO | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 6. | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 7. | SKLT | PT Sekar Laut Tbk |

⁵Ratih Ika Wijayanti, “Dereta Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2023”, <https://www.idxchannel.com/amp/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023> , (diakses tanggal 14 September 2024 pukul 12.30 WIB).

⁶ Rion, “Pengumuman Kandidat Hijau PROPER”, <https://proper.menhk.go.id/proper/berita/detail/380> ,(diakses tanggal 14 September 2024 pukul 14.15 WIB).

| | | |
|-----|------|---------------------------------|
| 8. | KLBF | PT Kalbe Farma Tbk |
| 9. | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 10. | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁷ Data tersebut diperoleh secara tidak langsung dari objeknya dengan cara dokumentasi laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi selama periode 2021 – 2024 yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.proper.menlhk.go.id, dan *website* masing – masing perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi selama periode 2021 – 2024 yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.proper.menlhk.go.id, dan *website* masing–masing perusahaan. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulislainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.⁸ Dalam penelitian dokumen yang dibutuhkan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi selama periode 2021 – 2024 yang di peroleh dari situs resmi

⁷ Ahmad dkk., *Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). hlm. 64.

⁸ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, “Pengumpulan Data Penelitian,” *Jurnal CendekiaIlmiah* Vol. 3, no. 5, 2024. hlm. 5430.

Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id, www.menlhk.go.id dan situs resmi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Peneliti menggunakan data selama periode 2021 – 2024 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang tersedia dan penelitian ini menggunakan alat analisis statistik Eviews 9 dalam melakukan analisis data.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, mencari standar deviasi dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.⁹

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:¹⁰

⁹ Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, t.t.), hlm. 2.

¹⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 27.

- a. Jika nilai *probability* JB nya $> 0,05$ maka datanya dinyatakan normal.
- b. Jika nilai *probability* JB nya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan tidak normal.

3. Model Data Panel

Data panel sering disebut *pooled data* (*pooling time* dan *cross section*), *micropanel*, *longitudinal data*, *event history analysis*, dan *cohort analysis*, dari semua istilah ini memiliki makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Dapat disimpulkan data panel merupakan suatu kumpulan data yang dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diawasi sepanjang waktu. Gujarati mengatakan teknik data panel yaitu menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*, dapat memberikan beberapa keunggulan dibandingkan pendekatan standar *cross-section* dan *time series* yaitu:¹¹

- a. Data panel dapat memberikan data yang lebih *informative*, bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, dan lebih efisien
- b. Dengan menganalisis data *cross-section* maka data panel layak digunakan dalam penelitian perubahan dinamis.
- c. Data panel dapat mengukur dan mendeteksi yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross-section*.

¹¹ Matondang dan Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Hlm. 135.

- d. Data panel memungkinkan kita dalam mempelajari perilaku yang lebih kompleks.
- e. Data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara sepanjang waktu, maka bersifat heterogen.

Adapun model-model data panel yaitu:

a. Model *Common Effect*

Model common effect merupakan model yang sangat sederhana karena mengasumsikan objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal kenyataan objek yang diteliti berbeda.

b. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* menunjukkan *intercept* mungkin berbeda dalam setiap individu, akan tetapi *intercept* individu tersebut tidak bervariasi setiap waktu, sehingga model *fixed effect* diasumsikan bahwa koefisien *slop* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu.

c. Model *Random Effect*

Teknik yang digunakan adalah menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja muncul pada hubungan antar waktu dan individu atau tempat atau lainnya.¹²

4. Uji Pemilihan Model Data Panel

Sebelum melakukan uji panel, ada tahapan yang perlu dilakukan yaitu memilih model data panel. Dalam memilih data panel terdiri dari tiga uji yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji *Lagrange Multiplier*.

¹² Matondang dan Nasution. hlm. 151.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan dipilih untuk estimasi data. Untuk mengetahui model mana yang terbaik maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *crosssection F*, yang dimana ketentuannya:

- a) Jika nilai Prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *common effect*
- b) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.¹³

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan jika hasil uji chow adalah model *fixed effect*. Oleh karena itu, dilakukan uji hausman untuk membandingkan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *cross-section randomnya*, dengan ketentuannya:¹⁴

- a) Jika Prob. *cross-section random* $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*.
- b) Jika Prob. *cross-section random* $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai dalam melakukan estimasi dan analisis diantara model

¹³ Matondang dan Nasution. hlm. 167.

¹⁴ Agus Tri Basuki, “*Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, (Yogyakarta: KDT, 2021), hlm. 61.

common effect atau model *random effect*. Pengambilan keputusan dalam uji *lagrange multiplier* dilakukan dengan membandingkan nilai *test hypothesis-cross-section* dengan α , dengan ketentuannya:¹⁵

- a) Jika nilai Prob. Value dari *breusch-pagan* $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *common effect*.
- b) Jika nilai Prob. Value dari *breusch-pagan* $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *random effect*.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linear antara variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana. Multikolinearitas muncul jika di variabel independen memiliki korelasi yang tinggi. Untuk mendeteksi penelitian ini apakah mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Untuk menarik kesimpulan dari *auxiliary regression*, maka Adapun ketentuannya:¹⁶

- 1) Jika nilai *auxiliary regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *auxiliary regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

¹⁵ Agus Tri Basuki, hlm. 61.

¹⁶ Singgih Setiawan, *Pengolahan Data dan Analisis Statistik dengan Eviews*, (Pekalongan: NEM, November 2023), hlm. 41.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dalam jurnal Feronika Kumayas dkk, tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).¹⁷ Uji autokorelasi yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai dari Durbin-Watson (DW). Adapun ketentuan terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam sebuah penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < dw < dl$ maka tidak ada autokorelasi positif
- 2) Jika $dl < dw < du$ maka tidak ada autokorelasi positif
- 3) Jika $4-dl < dw < 4$ maka tidak ada korelasi negative
- 4) Jika $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada korelasi negative
- 5) Jika $du < dw < 4-du$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negative

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁸ Ketentuan dari uji parsial yaitu sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ Feronika Kumayas dkk., “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa” Vol. 24, no. 4 (2024). hlm. 79

¹⁸ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). hlm. 83.

¹⁹ Idah Zuhroh dan Faizal Amir, “Ekonometrika dengan Software Eviews”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 24.

- a) Jika nilai prob (t-statistic) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai prob (t-statistic) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) adalah uji keterandalan model atau uji kelayakan model merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai *probability* F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/*error* (alpha) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *probability* F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.²⁰

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi

²⁰ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam Analisis Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). hlm. 137.

nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.²¹

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Adapun bentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} \dots \dots \dots 3.1$$

Maka persamaan regresi linear berganda yang terbentuk yaitu:

$$\text{Profit}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{BL}_{it} + \beta_2 \text{KL}_{it} + e_{it} \dots \dots \dots 3.2$$

Keterangan:

Profit_{it} = Variabel Dependen

BLKL = Variabel Independen

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien

e = *Error*

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian

²¹ Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

1. Bursa Efek Indonesia

a. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia.¹ Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Saham yang diperjualbelikan merupakan saham atau obligasi perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia dan rupanya obligasi yang diterbitkan, diterbitkan oleh pemerintah provinsi dan kota praja (untuk zaman sekarang dikenal dengan nama kabupaten) yang memiliki sertifikat saham perusahaan, diterbitkan oleh kantor administrasi di Belanda dan perusahaan efek Belanda lainnya. Perkembangan ini sangatlah pesat, sehingga mulai ada ketertarikan oleh masyarakat lainnya.

Setelah hampir setengah abad berlalu sejak Bursa Efek dibuat pertama kali di Batavia pada tahun 1912, pembuatan Bursa Efek ini dilakukan karena pemerintahan Belanda membuat dan menerapkan kebijakan “politik etis” pada tahun 1901. Pemerintah Belanda sangat

¹ TAP Kapital Indonesia, Sejarah Pasar Modal Indonesia dari Masa ke Masa, https://www.tapkapital.co.id/sejarah-pasar-modal-indonesia/?srsltid=AfmBOoqrLqM1p1yZev-ZehOAvUk3ycorv9LdoBIO_xSc2EaaAaxgmuFw

meyakini dengan kebijakan tersebut, dikarenakan adanya Pembangunan yang bisa berjalan dengan baik dan mayoritas investor tersebut berasal dari orang-orang Eropa yang penghasilan mereka diatas rata-rata. Namun terjadi perang dunia pertama yang membuat aktivitas perdagangan saham ini terhenti pada tahun 1914-1918. Namun pada tahun 1925, Bursa Efek ini mulai kembali dibuka dengan membentuk dua bursa efek, yaitu Bursa Wfek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Tetapi tidak berlangsung lama karena Bursa Efek ini mengalami Resesi Ekonomi pada tahun 1929 dan terjadinya perang dunia kedua. Diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 1940.

Pada 3 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno. Namun, keberadaan Bursa Efek ini kembali tidak aktif karena adanya program nasionalisasi perusahaan Eropa yaitu Belanda pada tahun 1956 sampai dengan 1977. Dibukanya kembali Bursa Efek ini karena untuk menampung sebuah obligasi pemerintah yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya. Lalu, kepengurusan Bursa Efek ini diserahkan ke perserikatan perdagangan uang dan terdiri atas 3 bank besar dan Bank Indonesia. Perkembangan Bursa Efek ini dilakukan dengan baik walaupun surat berharga tersebut sebenarnya obligasi dari perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia lewat Bank Pembangunan di Indonesia.

Melalui industri Bank Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958 penjualan obligasi ini sangatlah meningkat, sehingga memicu terjadinya

suatu konflik karena adanya perselisihan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintahan Belanda mengenai Irian Barat, maka semua bisnis Belanda dinasionalisasikan melalui UU No. 86 tahun 1958. Perselisihan ini mengakibatkan sekuritas Belanda tidak diperdagangkan kembali di Bursa Efek Jakarta. Lalu, pada Orde baru, investasi di Indonesia semakin berkembang, Dimana pada tahun 1966, masuknya investasi di dalam negeri. Investasi ini sangatlah berperan dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Orang yang melakukan kegiatan investasi ini sering disebut dengan sebutan investor pada waktu itu.

Perkembangan investasi pada Orde baru sangatlah membaik karena adanya penanaman modal yang dilakukan oleh negara asing maupun dalam negeri. Pemerintah Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977. BEJ dijalankan dibawah Badan Pelaksana Pasar Modal atau dikenal dengan sebutan BAPEPAM. Dimulai kembali pasar modal ini ditandai oleh perusahaan yang *go public* sebagai emiten pertama yaitu PT Semen Cibinong pada masa Orde baru pasar modal dikenal dengan tiga periode yang diantaranya yaitu periode tidur yang panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi.

Lalu setelah banyak terjadi di orde baru seperti periode tiduryang Panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi, pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya akhirnya sekian lamanya digabungkan dan Namanya diubah menjadi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* yang dikenal dengan BEI dan

IDX, yang berkantor di Jakarta dan memiliki kantor cabang di kota lainnya.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia²

1) Visi

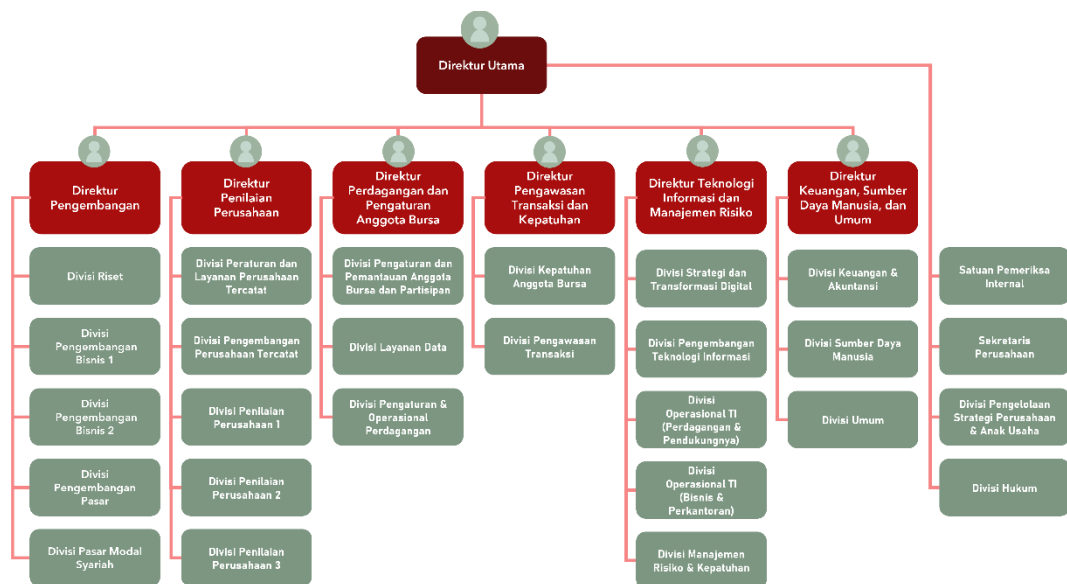
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif’.

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: Bursa Efek Indonesia

² IDX, Ikhtisar dan Sejarah BEI, <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>

2. Sejarah Indeks Saham Syariah

Indeks Saham Syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 13 Mei 2011 adalah indeks kompositsaham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES.

3. Sejarah Singkat Profil Perusahaan Sampel

Berikut daftar profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan:

a. PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama perusahaan diubah

menjadi PT Akasha Wira International Tbk.³ Anggaran dasar perusahaan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas tugas dan wewenang direksi. Saat ini Perseroan bergerak dalam industri air kemasan, industri kosmetika, industri minuman ringan susu kedelai, dan distribusi produk kosmetika professional merek Wella and Clairol di Indonesia.

b. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan produsen barang-barang konsumsi yang mapan dan terkemuka di Indonesia. ICBP berdiri sebagai entitas terpisah di bulan September 2009 serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Oktober 2010.⁴ ICBP didirikan melalui restrukturisasi internal dari group produk konsumen bermerek (CBP) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood), perusahaan induk yang sahamnya tercatat di BEI sejak tahun 1994. Melalui proses restrukturisasi internal, seluruh kegiatan usaha Group CBP dari Indofood yang meliputi mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelumnya tergabung dalam grup Bogasari), dialihkan ke ICBP. Pada tahun 2012 perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan Asahi *Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd.* Untuk memasuki pasar

³ PT. Akasha Wira International Tbk, Riwayat Singkat Perseroan, https://akashainternational.com/id_ID/our-profile/#overview-of-the-company

⁴ PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Brief History Of The Company <https://www.indofoodcbp.com/company/history>

minuman non-alkohol, Dimana kegiatan usahanya telah dimulai pada kuartal keempat tahun 2013, dan portofolio produknya saat ini adalah minuman the dan kopi siap minum, air minum dalam kemasan, minuman berkarbonasi dan minuman jus buah. Berbagai merek-merek terkemuka di Indonesia untuk makanan dalam kemasan . Merek-merek utama ICBP termasuk berbagai merek mie instan (indomie, supermie, sarimi dan lain-lain).

c. PT Kino Indonesia Tbk

PT kino Indonesia Tbk dimulai pada tahun 1991 lewat perusahaan yang bernama PT Duta Lestari Sentratama (DLS).⁵ DLS pada waktu itu berfokus dalam menjalankan bisnis distribusi. Seiring dengan perkembangan waktu, DLS mengembangkan portofolio usahanya dengan mendirikan PT kino Sentra Industrindo (KSI) pada tahun 1997. Produk awal saat itu adalah permen dengan nama “Kino Candy”. Kemudian, KSI terus berkembang dan pada akhirnya bertransformasi menjadi sebuah perusahaan yang memproduksi makanan ringan seperti permen, snack, dan cokelat, serta minuman berperisa dalam bentuk serbuk.

d. PT Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan

⁵ Kino, Profil Kino, <https://kino.co.id/id/company/>

melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan.

e. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Pada tahun 1975 dibentuknya Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970).⁶ Kemudian pada tahun 1997 Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, kecamatan Bergas, Unggaran. Pada tahun 2004 memproduksi 250 jenis produk diantaranya adalah tolak angin, tolak linu, kuku bima energi, alang sari plus, kuku bima kopi ginseng, susu jahe dan lain-lain.

f. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Tbk didirikan sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, dan saat ini tercatat sebagai perusahaan public di Bursa Efek Indonesia. PT Siantar Top pertama kali didirikan pada tahun 1972.⁷ Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya

⁶ SIDO, Profil Perusahaan, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>

⁷ Siantar Top, Sejarah Perusahaan, <https://siantartop.co.id/tentang-kami/>

sebagai perusahaan garda terdepan yang bergerak di bidang *manufacturing* makanan ringan.

g. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian Badan Usaha ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. YA5/56/1 tanggal 1 Maret 1978.⁸ PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha manufaktur, pertanian, perdagangan, dan Pembangunan, khususnya di sub sektor makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan diantaranya kerupuk, sambal, saus tomat, sambal cabai, dan bakpao.

h. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk berdiri pada tahun 1966.⁹ Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia Solusi kesehatan terintegrasi melalui empat kelompok divisi usahanya yaitu divisi obat resep (kontribusi 23%), divisi produk kesehatan (kontribusi 17 %), divisi nutrisi (kontribusi 30%), serta divisi distribusi dan logistic (kontribusi 30%).

⁸ FINNA, Legal Basis of Establishment, <https://sekarlaut.com/about-us/our-history/>

⁹ Kalbe, Sekilas Kalbe, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>

i. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo merupakan produsen roti massal yang pertama dan terbesar di Indonesia. Berdiri pada tahun 1995 di Cikarang, Jawa Barat.¹⁰ Kemudian pada tahun selanjutnya beroperasi secara komersial dengan memperkenalkan “Sari Roti, Sari kue, Sari Choco” kepada keluarga Indonesia. Saat ini perusahaan sudah melampaui roti, dengan menghadirkan ragam produk kue, selai, *cookies* dan susu bagi seluruh masyarakat Indonesia.

j. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati. Sejarah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk bermula pada tahun 1968 dengan nama PT Cahaya Kalbar Tbk.¹¹ Perusahaan ini didirikan oleh keluarga Lie dengan fokus awal pada pengolahan minyak kelapa. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk seperti minyak kelapa sawit, minyak kelapa, serta lemak nabati yang digunakan sebagai bahan baku dalam industri makanan dan non-makanan.

B. Gambaran Data Penelitian

1. Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Untuk melihat perkembangan profitabilitas yang diukur dengan

¹⁰ Sari Roti, Sekilas Perusahaan, <https://www.sariroti.com/id/tentang-sari-roti/sekilas-perusahaan>

¹¹ PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Profil dan Sejarah, <https://syariahsaham.id/pt-wilmar-cahaya-indonesia-tbk-ceka-profil/#>

ROA perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2021-2024 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel IV. 1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2021-2024

| No. | Nama Perusahaan | ROA (%) | | | |
|-----|--|---------|-------|-------|-------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | PT Akasha Wira International Tbk | 12,74 | 22,17 | 18,98 | 19,55 |
| 2. | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 6,86 | 4,79 | 7,09 | 6,99 |
| 3. | PT Kino Indonesia Tbk | 0,27 | 0,2 | 1,66 | 1,97 |
| 4. | PT Mayora Indah Tbk | 6,08 | 8,84 | 13,59 | 10,31 |
| 5. | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 30,98 | 27,06 | 24,43 | 4,34 |
| 6. | PT Siantar Top Tbk | 15,75 | 13,6 | 16,74 | 19,43 |
| 7. | PT Sekar Laut Tbk | 9,5 | 7,24 | 6,08 | 7,82 |
| 8. | PT Kalbe Farma Tbk | 12,59 | 12,66 | 10,26 | 11,03 |
| 9. | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 6,71 | 10,46 | 8,45 | 9,66 |
| 10. | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 11,02 | 12,84 | 8,11 | 13,62 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi dari tahun 2021 sampai 2024. Dapat dilihat pada PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 74 % namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 14%. Sedangkan pada tahun 2024 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 3%. Pada tahun 2022 profitabilitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 30,8%. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 48% dan pada tahun 2024 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1%. Kemudian pada PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2022 profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 26%. Pada tahun 2023 profitabilitasnya mengalami peningkatan sebesar 730% dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 18%. Pada PT Mayora Indah Tbk profitabilitas

mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 45 % dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 53%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 24%.

Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2022 profitabilitasnya mengalami penurunan sebesar 12% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 82%. Pada PT Siantar Top Tbk profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 13%. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 23% dan pada tahun 2024 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 16%.

Pada PT Kalbe Farma Tbk profitabilitasnya mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,5% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 19%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 7%. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2022 profitabilitasnya mengalami peningkatan sebesar 56% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 19%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 14%. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2022 profitabilitasnya mengalami peningkatan sebesar 16% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 37%. Kemudian pada tahun 2024 profitabilitasnya mengalami peningkatan sebesar 68%.

2. *Green Accounting*

Green accounting dalam penelitian ini diproksikan dengan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Berikut ini penjelasannya:

a. Biaya Lingkungan

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan biaya lingkungan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2021-2023 dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 2 Tingkat Biaya Lingkungan Perusahaan Manufaktur
Sektor industri Barang Konsumsi Periode 2021-2024**

| No. | Nama Perusahaan | Biaya Lingkungan(%) | | | |
|-----|--|---------------------|------|------|------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | PT Akasha Wira International Tbk | 0,08 | 0,08 | 0,12 | 0,15 |
| 2. | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,43 | 4,45 | 4,55 | 4,68 |
| 3. | PT Kino Indonesia Tbk | 0,07 | 0,06 | 0 | 0 |
| 4. | PT Mayora Indah Tbk | 4,37 | 3,93 | 1,25 | 1,66 |
| 5. | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 0,9 | 1,01 | 1,16 | 6,2 |
| 6. | PT Siantar Top Tbk | 0,19 | 0,1 | 0,07 | 0,04 |
| 7. | PT Sekar Laut Tbk | 0,47 | 0,53 | 0,38 | 0,25 |
| 8. | PT Kalbe Farma Tbk | 0,65 | 0,36 | 0,53 | 0,73 |
| 9. | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 2,66 | 0,94 | 1,27 | 1,05 |
| 10. | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 0,13 | 0,08 | 0,11 | 0,06 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel IV. 2 dapat dilihat bahwa biaya lingkungan pada PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 50% dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 25%. Kemudian pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 biaya lingkungannya mengalami peningkatan sebesar 29% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2024 biaya lingkungannya mengalami peningkatan sebesar 3%. Pada PT Kino Indonesia Tbk biaya lingkungan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 14% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 100%. Pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 mengalami penurunan

sebesar 10% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 68%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 33%. Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 15%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 434%. Pada PT Siantar Top Tbk pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 47% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 30%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 43%.

Pada PT Sekar Laut Tbk biaya lingkungannya mengalami peningkatan sebesar 14% pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 28%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 34%. Pada PT Kalbe Farma Tbk biaya lingkungannya penurunan pada tahun 2022 sebesar 44% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 47%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 37%. Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2022 biaya lingkungannya mengalami penurunan sebesar 64% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 35%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 17%. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2022 biaya lingkungannya mengalami penurunan sebesar 38% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 37%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 45%.

b. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan diukur dengan melihat data Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Terdapat lima peringkat yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Jika mendapat peringkat emas maka nilai yang didapat yaitu 5, hijau mendapat nilai 4, biru mendapat nilai 3, merah mendapat nilai 2, dan hitam mendapat nilai 1. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan kinerja lingkungan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2021-2023 dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3 Tingkat Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2021-2024

| No. | Nama Perusahaan | Tahun | | | |
|-----|--|--------------------|------|------|------|
| | | Kinerja Lingkungan | | | |
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | PT Akasha Wira International Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3. | PT Kino Indonesia Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4. | PT Mayora Indah Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5. | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 6. | PT Siantar Top Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7. | PT Sekar Laut Tbk | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8. | PT Kalbe Farma Tbk | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 9. | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10. | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 3 | 3 | 3 | 3 |

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pada tabel IV. 3 dapat dilihat bahwa terdapat 7 perusahaan mendapat skor 3 yang berarti mendapat predikat biru dengan kinerja lingkungan cukup baik. Kemudian pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mendapat skor 1 dengan predikat emas yang berarti sangat baik pada

tahun 2021-2024. Pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2021-2022 mendapat skor 2 dengan predikat merah yang berarti buruk dan pada tahun 2023-2024 mendapat skor 3 dengan predikat biru yang berarti cukup baik. Pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021-2022 mendapat skor 4 dengan predikat hijau yang berarti baik dan pada tahun 2023 mendapat predikat emas yang berarti sangat baik dan pada tahun 2024 mendapat predikat hijau yang berarti baik.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji *statistik* deskriptif bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil uji *statistik* deskriptif sebagai berikut.

Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | BL | KL | Profit |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean | 1.218750 | 3.275000 | 11.31175 |
| Median | 0.500000 | 3.000000 | 10.28500 |
| Maximum | 6.200000 | 5.000000 | 30.98000 |
| Minimum | 0.000000 | 2.000000 | 0.200000 |
| Std. Dev. | 1.665124 | 0.750641 | 6.982916 |
| Skewness | 1.539964 | 1.353080 | 0.840424 |
| Kurtosis | 4.111900 | 4.187814 | 3.568910 |
| Jarque-Bera | 17.87046 | 14.55702 | 5.248182 |
| Probability | 0.000132 | 0.000690 | 0.072506 |
| Sum | 48.75000 | 131.0000 | 452.4700 |
| Sum Sq. Dev. | 108.1328 | 21.97500 | 1901.684 |

| | | | |
|--------------|----|----|----|
| Observations | 40 | 40 | 40 |
|--------------|----|----|----|

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

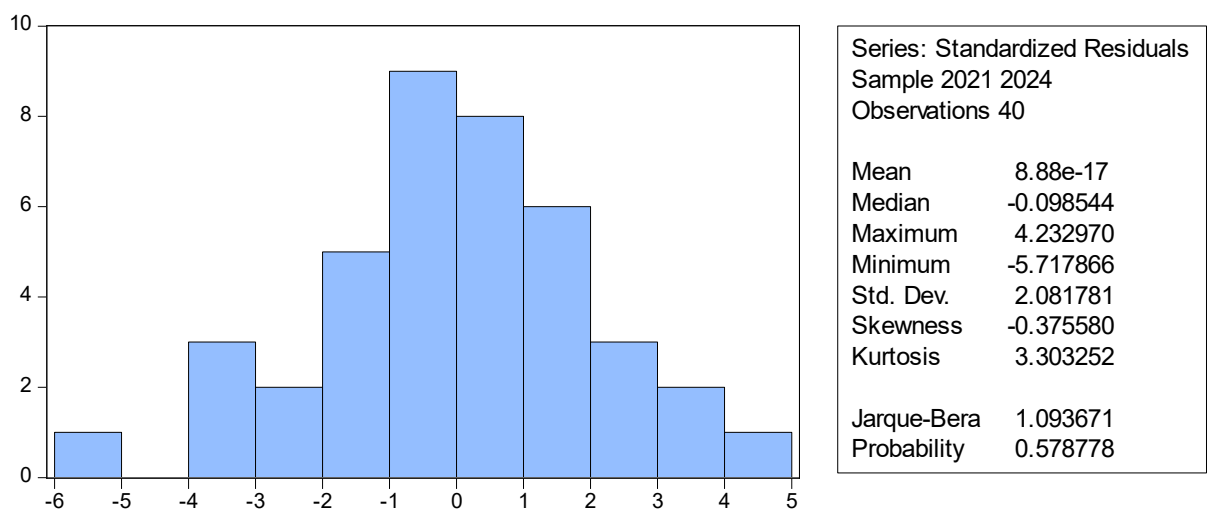
Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu pada profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11.31175%, nilai maksimum sebesar 30.98000%, dan nilai minimum sebesar 0.200000% dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Profitabilitas tertinggi terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021. Sedangkan profitabilitas terendah terdapat pada PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2022. Pada variabel biaya lingkungan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.218750, nilai maksimum 6,200000%, dan nilai minimum 0,000000% dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data.

Biaya lingkungan tertinggi terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2024. Sedangkan biaya lingkungan terendah terdapat pada PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2023-2024. Pada variabel kinerja lingkungan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.275000, nilai maksimum sebesar 5,000000, dan nilai minimum sebesar 2,000000 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Tingkat kinerja lingkungan tertinggi terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021-2024 dan pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2023. Sedangkan tingkat kinerja lingkungan terendah terdapat pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2021-2022.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkasi dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji Jarque-Bera. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan gambar IV.5 Dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai *probability* diperoleh sebesar $0,578778 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

3. Hasil Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut ini pembagiannya:

a. Common Effect Model

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasi data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil uji *Common Effect Model* disajikan pada tabel IV.6.

Tabel IV. 6 Hasil Common Effect Model

| Dependent Variable: Profit? | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Pooled Least Squares | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:13 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Included observations: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 40 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | -1.712967 | 4.252715 | -0.402794 | 0.6894 |
| BL? | -1.491910 | 0.576627 | -2.587305 | 0.0137 |
| KL? | 4.532208 | 1.279114 | 3.543241 | 0.0011 |
| R-squared | 0.314616 | Mean dependent var | | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.277569 | S.D. dependent var | | 6.982916 |
| S.E. of regression | 5.935197 | Akaike info criterion | | 6.471716 |
| Sum squared resid | 1303.383 | Schwarz criterion | | 6.598382 |
| Log likelihood | -126.4343 | Hannan-Quinn criter. | | 6.517514 |
| F-statistic | 8.492183 | Durbin-Watson stat | | 0.491469 |
| Prob(F-statistic) | 0.000922 | | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

b. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan Teknik variabel *dummy* untuk

menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian *slope* nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy* variabel (LSDV). Hasil uji *Fixed Effect Model* disajikan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Fixed Effect Model

| Sample: 2021 2024 | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Included observations: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 40 | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL? | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL? | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| ADES--C | 2.529944 | | | |
| ICBP--C | 5.442436 | | | |
| KINO--C | -15.07196 | | | |
| MYOR--C | 3.465779 | | | |
| SIDO--C | 17.83651 | | | |
| STTP--C | 0.523254 | | | |
| SKLT--C | -8.127237 | | | |
| KLBF--C | 0.003986 | | | |
| ROTI--C | -2.125670 | | | |
| CEKA--C | -4.477040 | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 | |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 | |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 | |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 | |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 | |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel Dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *random effect model* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu dapat menghilangkan heterokedastisitas. Hasil uji *random effect model* disajikan pada tabel IV.8.

Tabel IV.8 Hasil Uji *Random Effect Model*

| Dependent Variable: Profit? | | | | |
|--|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:15 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Included observations: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 40 | | | | |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | 12.80259 | 5.213340 | 2.455737 | 0.0189 |
| BL? | -3.193323 | 0.419369 | -7.614584 | 0.0000 |
| KL? | 0.733135 | 1.490437 | 0.491893 | 0.6257 |
| Random Effects (Cross) | | | | |
| ADES--C | 3.524171 | | | |
| ICBP--C | 4.846377 | | | |
| KINO--C | -13.20936 | | | |
| MYOR--C | 3.477520 | | | |
| SIDO--C | 12.03016 | | | |
| STTP--C | 1.616113 | | | |
| SKLT--C | -5.402637 | | | |
| KLBF--C | -2.352957 | | | |
| ROTI--C | -1.386216 | | | |
| CEKA--C | -3.143170 | | | |
| | | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| | | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|----------------------|-----------------------|--------------------|----------|--------|
| Cross-section random | | | 5.479786 | 0.8326 |
| Idiosyncratic random | | | 2.456905 | 0.1674 |
| | | | | |
| | | | | |
| | Weighted Statistics | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.561469 | Mean dependent var | 2.474440 | |
| Adjusted R-squared | 0.537765 | S.D. dependent var | 4.003408 | |
| S.E. of regression | 2.721831 | Sum squared resid | 274.1095 | |
| F-statistic | 23.68634 | Durbin-Watson stat | 1.247794 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | Unweighted Statistics | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| R-squared | -0.063903 | Mean dependent var | 11.31175 | |
| Sum squared resid | 2023.207 | Durbin-Watson stat | 0.169054 | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

4. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan uji Chow, uji Chow digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah *common effect* maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi. Akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke uji hausman. Jika hasil uji tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang terpilih maka akan dilanjutkan ke uji *Lagrange Multiplier* (LM), penelitian model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model regresi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Hasil dari pengujian Chow sebagai berikut.

Tabel IV.9 Hasil Uji Chow

| | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|---------------|
| Redundant Fixed Effects Tests | | | | |
| Equation: Untitled | | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
| | | | | |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
| | | | | |
| Cross-section F | 20.880129 | (9,28) | | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 81.708354 | 9 | | 0.0000 |
| | | | | |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: Profit | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:27 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Periods included: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 40 | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | -1.712967 | 4.252715 | -0.402794 | 0.6894 |
| BL | -1.491910 | 0.576627 | -2.587305 | 0.0137 |
| KL | 4.532208 | 1.279114 | 3.543241 | 0.0011 |
| | | | | |
| R-squared | 0.314616 | Mean dependent var | | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.277569 | S.D. dependent var | | 6.982916 |
| S.E. of regression | 5.935197 | Akaike info criterion | | 6.471716 |
| Sum squared resid | 1303.383 | Schwarz criterion | | 6.598382 |
| Log likelihood | -126.4343 | Hannan-Quinn criter. | | 6.517514 |
| F-statistic | 8.492183 | Durbin-Watson stat | | 0.491469 |
| Prob(F-statistic) | 0.000922 | | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai *probability* yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan karena hasil uji Chow yaitu *fixed effect model*. Sehingga perlu dilakukan uji hausman untuk membandingkan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Berikut ini hasil uji Hausman.

Tabel IV.10 Uji Hausman

| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
|--|-------------|-------------------|--------------|---------------|
| Equation: Untitled | | | | |
| Test cross-section random effects | | | | |
| | | | | |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| | | | | |
| Cross-section random | | 10.409554 | 2 | 0.0055 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test comparisons: | | | | |
| | | | | |
| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
| | | | | |
| BL | -3.558751 | -3.193323 | 0.021457 | 0.0126 |
| KL | -2.049613 | 0.733135 | 1.231149 | 0.0121 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: Profit | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:30 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Periods included: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 40 | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |

| | | | | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|--------|
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |
| | | | | |
| | Effects Specification | | | |
| | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 | |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 | |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 | |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 | |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 | |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV. 10 dapat dilihat bahwa nilai Prob 0,0055 < 0,05, maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen penelitian. Metode untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan metode korelasi berpasangan. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel IV.11 Uji Multokolinearitas

| | | |
|----|----------|----------|
| | BL | KL |
| BL | 1.000000 | 0.142241 |
| KL | 0.142241 | 1.000000 |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai antar variabel lebih kecil dari nilai *auxiliary regression* yaitu $0,142241 < 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Autokorelasi

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------|
| | | | |
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,888205. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin-Watson (DW) dengan $n = 40$, $k = 2$ dapat dinilai $DL = 1,3908$ dan $DU = 1,6000$. Karena nilai Durbin-Watson (DW) = 1,888205 dimana nilai DW lebih besar dari DU dan lebih kecil dari $4-DU$ yaitu $1,6000 < 1,888205 < 2,4000$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat

autokorelasi positif maupun negative. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun yang observasi (tidak terkontrol). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t (Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 13 Uji Parsial (t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV. 13 pengambilan keputusan uji t pada variabel biaya lingkungan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, artinya biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Untuk variabel kinerja lingkungan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2794 > 0,05$, maka H_{a2} ditolak dan H_0 diterima, artinya kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

b. Uji Simultan (F)

Berikut ini hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 14 Uji Simultan (F)

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat dilihat bahwa nilai *probability* (F-statistic) yaitu $0,000000 < 0,05$, sehingga H_{a3} diterima dan H_0 ditolak, artinya biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut ini tabel uji koefisien determinasi.

Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 |

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan table IV.15 menunjukkan nilai Adjusted *R-Square* yaitu sebesar 0,876205 atau 87,6205%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari biaya lingkungan dan kinerja lingkungan mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 87,6205%, sedangkan sisanya 12,3795% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Regresi data panel adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section* yaitu sejumlah data di observasi dengan sejumlah kategori yang dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Model persamaan data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV. 16 Analisis Regresi data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel IV. 16 dapat dilihat nilai konstanta sebesar 22,36146, biaya lingkungan sebesar -3,558751, dan kinerja keuangan sebesar -

2,049613. Sehingga dapat diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$\text{Profit}_{it} = 22,36146 - 3,558751\text{BL} - 2,049613\text{KL} + e_{it}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 22,36146 artinya tanpa adanya variabel biaya lingkungan dan kinerja lingkungan maka variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 22,36%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel biaya lingkungan sebesar 3,558751%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel biaya lingkungan mengalami peningkatan 1% maka variabel profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 3,558751%. Koefisien variabel biaya lingkungan bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara biaya lingkungan dengan profitabilitas, yaitu semakin menurun nilai biaya lingkungan maka nilai profitabilitas akan meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar 2,049613 satuan, jika nilai variabel lain konstan dan variabel kinerja lingkungan mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 2,04%. Artinya terdapat hubungan negatif antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas, yaitu semakin menurun kinerja lingkungan maka profitabilitas akan meningkat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Menurut Hansen biaya lingkungan merupakan biaya yang terjadi akibat buruknya kualitas lingkungan atau akibat adanya kemungkinan kualitas lingkungan yang buruk.¹² Peneliti menyimpulkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dari perspektif biaya tanggung jawab sosial lingkungan menjadi kewajiban periodik maka beban perseroan akan meningkat, dampaknya laba akan menurun.¹³

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu hasil pengujian secara parsial biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴ Namun tidak sesuai dengan penelitian lainnya yaitu hasil penelitian menunjukkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap

¹² Fathiyya Fitri Amaliya dan Dian Imanina Burhany, "Comparative Analysis Of The Effectiveness And Efficiency Of Environmental Cost Control In Realizing The Eco-Efficiency Of Mining Companies," *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 14, no. 1 (28 April 2022): hlm. 116–39, <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.5555>.

¹³ Abd Rohman Taufiq, *Akuntansi Lingkungan dan Sosial*, (Jawa Timur: UNIPMA Press, 2022), hlm. 293.

¹⁴ Nining Purwanti, Samirah Dunakhir dan Azwar Anwar, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 3, 2024), hlm. 1221.

profitabilitas pada perusahaan manufaktur.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan karena menambah beban pengeluaran. Pengeluaran biaya lingkungan, seperti perbaikan dampak pencemaran atau investasi dalam teknologi ramah lingkungan, secara langsung mengurangi laba bersih perusahaan. Selain itu, jika perusahaan tidak dapat mengelola biaya lingkungan dengan efektif, akan berdampak negatif pada reputasi dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya akan mengurangi nilai perusahaan dan profitabilitas.

2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Menurut Joong kinerja lingkungan merupakan hasil dari kegiatan kerja organisasi yang diterapkannya untuk mengurangi efek negatif terhadap lingkungan.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* yang diukur dengan kinerja lingkungan berperan dalam meningkatkan legitimasi masyarakat bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*)

¹⁵ Ayu Kusuma dan Desy Ismah Anggraini, Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur, *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, Vol. 1, No. 1 (April 2023), hlm. 161.

¹⁶ Sukardi, *Manajemen Pengetahuan Memediasi Tata Kelola, Budaya Mutu, Green Human Resource Management* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022). Hlm. 153.

sehingga dengan meningkatnya stakeholder secara langsung dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹⁷ Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸ Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu dengan hasil penerapan *green accounting* yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata perusahaan telah memperoleh peringkat biru yang berarti perusahaan melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, hasil kinerja lingkungan belum bisa menjamin profitabilitas perusahaan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kinerja lingkungan penting dari sisi tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, manfaat ekonomisnya belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang melakukan investasi di bidang lingkungan seperti teknologi ramah lingkungan atau sistem pengelolaan limbah biasanya baru akan merasakan manfaat ekonominya dalam jangka panjang.

3. Pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri

¹⁷ Medina Almunawwaroh dkk., *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2022). hlm.183.

¹⁸ Hana Fahira dan Yusrawati, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderating", *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, Vol. 2, No. 1, Februari 2021, hlm. 1.

¹⁹ Rini Lestari dan Fara Aisya Nadira, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017)," *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 20, no. No. 2 (2019). h. 124.

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

Menurut Kasmir profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁰ Hasil hipotesis menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.²¹ Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan (PROPER) sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²²

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengeluaran perusahaan untuk kegiatan lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan yang baik secara bersama-sama memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mengalokasikan biaya untuk pengelolaan lingkungan seperti pengolahan limbah, efisiensi energi atau sertifikasi

²⁰ Lia Nirawati dkk., "Profitabilitas Dalam Perusahaan," *Journal Manajemen dan Bisnis* Vol. 5, no. 1 (2022). hlm. 62.

²¹ Vina Melinda, "Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis", Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2023), hlm. 1.

²² Aliah Pratiwi dkk., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6, no. 1 (31 Januari 2023): 164–81, <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>.

lingkungan dan berhasil menerapkannya secara efektif, cenderung mengalami peningkatan reputasi dan loyalitas konsumen dan secara tidak langsung memengaruhi profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu dari laporan keuangan, laporan tahunan dan dari website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mana pada tiga tahun, tahun 2024 belum dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Variabel independen yang terdiri dari biaya lingkungan dan kinerja lingkungan mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 87,6205%,

sedangkan sisanya 12,3795% dijelaskan oleh faktor lain yaitu *leverage*, likuiditas, total aset *turnover*, ukuran perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* yang diproksikan dengan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

B. Implikasi Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi

peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karena biaya lingkungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dalam analisis parsial, hal ini terbukti bahwa biaya lingkungan relevan. Perusahaan perlu terus mengoptimalkan biaya lingkungan mereka untuk memastikan bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat.
2. Meskipun variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan, sebaiknya perusahaan tetap mengoptimalkan kinerja lingkungannya. Hal ini dapat menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap terjaga dan tidak merusak lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan.
3. Karena biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Maka perusahaan perlu untuk mengeluarkan biaya terkait pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kinerja lingkungannya sebagai strategi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat bahwasanya aktivitas operasional perusahaan tidak merusak lingkungan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat PROPER perusahaan Sebagian besar memperoleh peringkat biru. Maka disarankan agar

perusahaan lebih meningkatkan kembali manajemen pengelolaan lingkungannya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambahkan variabel independen lain dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun yang terbaru.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang sesuai dan relevan untuk menguji profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M & Nursasi, E. (2021), Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2.
- Asjuwita, M & Agustin, H. (2020), Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018, *Jurnal Eksploransi Akuntansi*, Vol. 2, No 3, Seri D.
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., Karlina, E., Firmialy, S. D., Nurfauziah, F. L., Meifida, I., & Herliansyah, Y. (2022). *Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Amaliya, F. F., & Burhany, D. I. (2022). Comparative Analysis Of The Effectiveness And Efficiency Of Environmental Cost Control In Realizing The Eco-Efficiency Of Mining Companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol., 14,, No.1,
<https://doi.org/10.34010/Jra.V14i1.5555> .
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Vol. 14, No. 1.
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2022). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar Dan Bahan Kimia). *Jurnal Ilmiah: Bisnis Dan Ekonomi Asia*, Vol. 17 (No. 2),
<https://doi.org/10.32812/Jibeka.V17i2.1557>
- Angela, N., Espa, V., & Yantiana, N. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 9 (No.2).
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol. 28, No. 1,
<https://doi.org/10.35315/Jbe.V28i1.8534>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, Vol. 2 (No. 2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Darmawan. (2020a). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dengah, D., Tirayoh, V., & Latjandu, Lady. (2024). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Di Rumah Sakit Hermana Lembean. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, Vol. 8, No. 1.
- Erico, Chandra Sukanto, dan Widhaeta Hasim. “Pengaruh Kompetensi Kerja, Pengawasan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja

- Karyawan Pada Pt. Transpac Logistic Medan.” *Jurnal Manajemen* Vol. 6, no. No. 5 (2020): h. 56.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9, No. 3, <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.941>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 12, No. 2, <https://doi.org/10.23969/Jrak.V12i2.2779>
- Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 (No. 2).
- Hasibuan, L., Daulay, P. B., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. CV. Merdeka Kreasi Group. Hery. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, Vol. 18 (No. 2), h. 71. <https://doi.org/10.19184/mims.v18i2.17250>
- Helmi., Hafrida., Kusniati, R. (2020), Legal Protection to Manage Forest Resources Based on Local Wisdom, *Journal of Critical Reviews*, Vol.7, No.9.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Hutabarat, F. (2020), *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari, W. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *The Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 223-231.
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). Gender And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 57-66.
- Hardana, A. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Kristianto, D. (2024). *Akuntansi Lingkungan*. UNISRI Press.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017- 2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan*

- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.
- Lesmana, H. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang*. Vol.1 (No. 1), h. 32.
- Lestari, R., & Nadira, F. A. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015- 2017). *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 20(No. 2).
- Mamay Komarudin. (2021). Analisis Penjualan, Free Cash Flow Dan Profitability Sektor Semen Di Era Pembangunan Infrastruktur Transportasi Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 14 (No. 1), <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i1.72>
- Muhammad, A. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 13 (No. 1).
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190-209.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik analisis data: Pengolahan ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Nafiudin, Andari, Kurnia, D., & Tia Safitri, A. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen*, Vol.7 (No.2), <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.4139>
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatra. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2).
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), h. 44. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Ningsih, N. W., Nurlaili, N., & Zuliansyah, A. (2022). Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 (No.3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5466>
- Nisaa, K., Ariyani, & Febriyanto. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi,

- Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.Bprs Metro Madani Kantor Pusat. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol. 1 (No. 3).
- Martha, A., & Enggar, N. (2021), Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2.
- Ningtyas, A. N., Triyanto, D. N. (2019), Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, Vol. 3, No.1
- Novriski, Saputri, V, D & Setyowati, L. (2024), Pengaruh *Green Accounting, Firm Size, Media Exposure* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.
- Okta, S. L. J., Suaidah, I., & Antasari, D. W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Manajemen Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, Vol. 3 (No. 2), <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3189>
- Putri, A. M., Hidayati, N, & Amin, M. (2019), Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 08, No.01.
- Putri Herawati, S. A., & Herawati, S. D. (2017), Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan, *Proceedings Profesionalisme Akuntan menuju Sustainable Business/*
- Pangaribuan, L. V. R. (2018). Wakil Ketua Dewan Redaksi. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, Vol. 2 (No. 2).
- Pasaribu, E. (2022). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2022*.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatiah, N. N., Haryanti, I. H., Huda, N. H., & Ifitah, I. I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, Vol. 6 (No. 1),. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.733>
- Putri, N. E., & Khairani, S. (2024). *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas. Vol. 3*.
- Ratih Ika Wijayanti, “Dereta Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2023”, <https://www.idxchannel.com/amp/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023>

(diak
ses tanggal 14 September 2024 pukul 12.30 WIB) Rion,
Kandidat Hijau “Pengumuman

PROPER”,

<https://proper.menhk.go.id/proper/berita/detail/380>

,(diakses tanggal 14 September 2024 pukul 14.15 WIB) Rizki, M. I., Gumelar, F.,

Cerelia, J. J., Ammar, T., & Nugraha, A. (2022).

Pemodelan Regresi Data Panel Pada Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*.

Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21 (No. 3).

Siregar, B. G. & Hardana, A. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi.

Siregar, I. F., Rasyad, R & Zaharman. (2019), Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori PROPER, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, Vo. 21, No. 3.

Sulistiawati & Eka. (2017), Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

Setiawan, E. (2022). *Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Serta Pengaruhnya terhadap Leverage pada Perusahaan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat.

Shafira Aisyah Rahmadiva & Deliza Henny. (2024). Faktor Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 4(No. 2),

<https://doi.org/10.25105/v4i2.20938>

Siregar, B. G. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial) Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Dalam ISSI 2012-2016.

At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol. 4 (No. 1),. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v4i1.1087>

Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supratiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 1, (No. 1),. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta. Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal EMBA*, Vol. 2(No. 1).

Titani, A. M., Susilowati, E. (2022), Kepemilikan Saham Publik dan *Corporate. Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan, *Journal of*

- Management and Business (JOMB)*, Vol. 4, Nomor. 2, Juli- Desember.
- Tahitu, A., Robert Tutuhaturunewa, A., & Maria Fadirubun, V. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, Vol. 6 (No.1).
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. I. (2023). *Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011- 202*.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, & Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20 (No. 1),. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Wahyuni, M. (t.t.). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. CV. Bintang Surya Madani.
- Wati, L., Nugrahini, K., Tajuroh A, E., & Trismayadi N, A. (t.t.). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2019. *Jurnal National Conference on Applied Business, Education & Technology (NCABET)*, Vol.1 (No. 1).
- Widhiastuti, R. & Ida Nur Aeni. (2024). *Akuntansi Lingkungan, Konsep dan Contoh Pengungkapannya*. Academia Publication.
- Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. CV. Jakad Media Nusantara.
- Winantisan, R. N. N., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). *The Effect Of Age And Gender Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Banking Financial Performance In Indonesia For The 2018-2022 PERIOD*. Vol. 12 (No. 1).
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, Vol.1 (No.2). <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yunita, N., Susi Wardhani, R., Michzan, A., & Agustina, A. (2024). *Green Accounting dalam Industri Pariwisata di Bangka Belitung*. Widina Media Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Rita Rambe |
| 2. NIM | 2140600018 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/ Tanggal Lahir | : Bangun Purba, 22 April 2001 |
| 5. Anak Ke | 3 |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Desa Pinang Awan, Kec. Torgamba, Kab.Labuhanbatu Selatan |
| 10. Telp. HP | 0895385138721 |
| 11. E-mail | : Ritarambe736@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|---------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Koston Rambe |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Desa Pinang Awan |
| d. Telp/HP | : 0821-6740-2408 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Masdelima Ritonga |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Desa Pinang Awan |
| d. Telp/HP | : 0821-6740-2408 |

III. PENDIDIKAN

1. SD Tagun 2010 Tamat Tahun 2015
2. SMP 2015 Tamat Tahun 2018
3. SMP 2018 Tamat Tahun 2021
4. Program S.1 Akuntansi Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2021 sampai 2025

IV. ORGANISASI

1. KSEI Ittihad UIN Syahada Padangsidimpuan
2. HMPS Akuntansi Syariah
3. GenBI periode 20223

Lampiran 1 Biaya Lingkungan

| Kode Saham | Tahun | CSR | Laba | BL (%) |
|------------|-------|-------------|----------------------|--------|
| ADES | 2021 | 225000000 | 2,65758E+11 | 0.08 |
| | 2022 | 310000000 | 3,64972E+11 | 0.08 |
| | 2023 | 500000000 | 3,95798E+11 | 0.12 |
| | 2024 | 840450000 | 5,27368E+11 | 0.15 |
| ICBP | 2021 | 2,71793E+11 | 7,91194E+12 | 3.43 |
| | 2022 | 2,55118E+11 | 5,72219E+12 | 4.45 |
| | 2023 | 3,85231E+11 | 8,46512E+12 | 4.55 |
| | 2024 | 4,13117E+11 | 8,81338E+12 | 4.68 |
| KINO | 2021 | 10899000 | 14536250000 | 0.07 |
| | 2022 | 5977000 | 9.779.948.719 | 0.06 |
| | 2023 | 5694000 | 77246694579 | 0 |
| | 2024 | 5842000 | 88916502593 | 0 |
| MYOR | 2021 | 53000000000 | 1,21105E+12 | 4.37 |
| | 2022 | 77554609914 | 1.970.064.538.149,00 | 3.93 |
| | 2023 | 40879994600 | 3,24487E+12 | 1.25 |
| | 2024 | 51085814044 | 3,06767E+12 | 1.66 |
| SIDO | 2021 | 11440000000 | 1,2609E+12 | 0.9 |
| | 2022 | 11180000000 | 1,10471E+12 | 1.01 |
| | 2023 | 11050000000 | 9,50648E+11 | 1.16 |
| | 2024 | 10610000000 | 1,71026E+11 | 6.2 |
| STTP | 2021 | 1200000000 | 6,17574E+11 | 0.19 |
| | 2022 | 685565926 | 6,24524E+11 | 0.1 |
| | 2023 | 685565926 | 9,17794E+11 | 0.07 |
| | 2024 | 646723705 | 1,31443E+12 | 0.04 |
| SKLT | 2021 | 400000000 | 84524160228 | 0.47 |
| | 2022 | 400000000 | 74865302076 | 0.53 |
| | 2023 | 300000000 | 78089597225 | 0.38 |
| | 2024 | 300000000 | 1,19049E+11 | 0.25 |
| KLBF | 2021 | 21155732123 | 3,23201E+12 | 0.65 |
| | 2022 | 12500000000 | 3,45008E+12 | 0.36 |
| | 2023 | 14800000000 | 2,7784E+12 | 0.53 |
| | 2024 | 24000000000 | 3,24657E+12 | 0.73 |
| ROTI | 2021 | 7490000000 | 2,81341E+11 | 2.66 |
| | 2022 | 4089000000 | 4,32248E+11 | 0.94 |
| | 2023 | 4237000000 | 3,333E+11 | 1.27 |
| | 2024 | 3834000000 | 3,62196E+11 | 1.05 |

| | | | | |
|------|------|-----------|-------------|------|
| CEKA | 2021 | 251557100 | 1,87067E+11 | 0.13 |
| | 2022 | 180974050 | 2,20705E+11 | 0.08 |
| | 2023 | 175478000 | 1,53575E+11 | 0.11 |
| | 2024 | 211695962 | 3,24943E+11 | 0.06 |

Lampiran 2 Profitabilitas

| Kode Saham | Tahun | Laba | Total Aset | Profit (%) |
|------------|-------|----------------------|-------------|------------|
| ADES | 2021 | 2,65758E+11 | 2,08518E+12 | 12,74 |
| | 2022 | 3,64972E+11 | 1,64558E+12 | 22,17 |
| | 2023 | 3,95798E+11 | 2,08518E+12 | 18,98 |
| | 2024 | 5,27368E+11 | 2,69687E+12 | 19,55 |
| ICBP | 2021 | 7,91194E+12 | 1,15306E+14 | 6,86 |
| | 2022 | 5,72219E+12 | 1,19267E+14 | 4,79 |
| | 2023 | 8,46512E+12 | 1,19267E+14 | 7,09 |
| | 2024 | 8,81338E+12 | 1,26041E+14 | 6,99 |
| KINO | 2021 | 14536250000 | 5,34606E+12 | 0,27 |
| | 2022 | 9.779.948.719 | 4,67637E+12 | 0,2 |
| | 2023 | 77246694579 | 4,64638E+12 | 1,66 |
| | 2024 | 88916502593 | 4,50139E+12 | 1,97 |
| MYOR | 2021 | 1,21105E+12 | 1,99177E+13 | 6,08 |
| | 2022 | 1.970.064.538.149,00 | 2,22762E+13 | 8,84 |
| | 2023 | 3,24487E+12 | 2,38704E+13 | 13,59 |
| | 2024 | 3,06767E+12 | 2,97288E+13 | 10,31 |
| SIDO | 2021 | 1,2609E+12 | 4,06897E+12 | 30,98 |
| | 2022 | 1,10471E+12 | 4,08144E+12 | 27,06 |
| | 2023 | 9,50648E+11 | 3,89071E+12 | 24,43 |
| | 2024 | 1,71026E+11 | 3,93963E+12 | 4,34 |
| STTP | 2021 | 6,17574E+11 | 3,91924E+12 | 15,75 |
| | 2022 | 6,24524E+11 | 4,59074E+12 | 13,6 |
| | 2023 | 9,17794E+11 | 5,48223E+12 | 16,74 |
| | 2024 | 1,31443E+12 | 6,76211E+12 | 19,43 |
| SKLT | 2021 | 84524160228 | 8,89125E+11 | 9,5 |

| | | | | |
|------|------|-------------|-------------|-------|
| | 2022 | 74865302076 | 1,03329E+12 | 7,24 |
| | 2023 | 78089597225 | 1,28274E+12 | 6,08 |
| | 2024 | 1,19049E+11 | 1,52203E+12 | 7,82 |
| KLBF | 2021 | 3,23201E+12 | 2,56666E+13 | 12,59 |
| | 2022 | 3,45008E+12 | 2,72413E+13 | 12,66 |
| | 2023 | 2,7784E+12 | 2,70576E+13 | 10,26 |
| | 2024 | 3,24657E+12 | 2,94297E+13 | 11,03 |
| ROTI | 2021 | 2,81341E+11 | 4,19128E+12 | 6,71 |
| | 2022 | 4,32248E+11 | 4,13032E+12 | 10,46 |
| | 2023 | 3,333E+11 | 3,94352E+12 | 8,45 |
| | 2024 | 3,62196E+11 | 3,74635E+12 | 9,66 |
| CEKA | 2021 | 1,87067E+11 | 1,69739E+12 | 11,02 |
| | 2022 | 2,20705E+11 | 1,71829E+12 | 12,84 |
| | 2023 | 1,53575E+11 | 1,89356E+12 | 8,11 |
| | 2024 | 3,24943E+11 | 2,38528E+12 | 13,62 |

Lampiran 3 Kinerja Lingkungan

| No. | Nama Perusahaan | Tahun | Kinerja Lingkungan |
|-----|--|-------|--------------------|
| 1. | PT Akasha Wira International Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 2. | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 3. | PT Kino Indonesia Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 4. | PT Mayora Indah Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 5. | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | 2021 | Emas |
| | | 2022 | Emas |
| | | 2023 | Emas |
| | | 2024 | Emas |
| 6. | PT Siantar Top Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 7. | PT Sekar Laut Tbk | 2021 | Merah |
| | | 2022 | Merah |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| 8. | PT Kalbe Farma Tbk | 2021 | Hijau |
| | | 2022 | Hijau |
| | | 2023 | Emas |
| | | 2024 | Hijau |
| 9. | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |

| | | | |
|-----|--------------------------------|------|------|
| 10. | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| | | 2021 | Biru |
| | | 2022 | Biru |
| | | 2023 | Biru |
| | | 2024 | Biru |
| | | | |
| | | | |

Lampiran 4 Tabel Analisis Statistik Deskriptif

| | BL | KL | PROFIT |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean | 1.218750 | 3.275000 | 11.31175 |
| Median | 0.500000 | 3.000000 | 10.28500 |
| Maximum | 6.200000 | 5.000000 | 30.98000 |
| Minimum | 0.000000 | 2.000000 | 0.200000 |
| Std. Dev. | 1.665124 | 0.750641 | 6.982916 |
| Skewness | 1.539964 | 1.353080 | 0.840424 |
| Kurtosis | 4.111900 | 4.187814 | 3.568910 |
| Jarque-Bera | 17.87046 | 14.55702 | 5.248182 |
| Probability | 0.000132 | 0.000690 | 0.072506 |
| Sum | 48.75000 | 131.0000 | 452.4700 |
| Sum Sq. Dev. | 108.1328 | 21.97500 | 1901.684 |
| Observations | 40 | 40 | 40 |

Lampiran 5 Uji Chow

| | | | | |
|--|-----------|--------|--------|--|
| Redundant Fixed Effects Tests | | | | |
| Equation: Untitled | | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. | |
| Cross-section F | 20.880129 | (9,28) | 0.0000 | |
| Cross-section Chi-square | 81.708354 | 9 | 0.0000 | |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: PROFIT | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:27 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Periods included: 4 | | | | |

| | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 40 | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | -1.712967 | 4.252715 | -0.402794 | 0.6894 |
| BL | -1.491910 | 0.576627 | -2.587305 | 0.0137 |
| KL | 4.532208 | 1.279114 | 3.543241 | 0.0011 |
| | | | | |
| R-squared | 0.314616 | Mean dependent var | | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.277569 | S.D. dependent var | | 6.982916 |
| S.E. of regression | 5.935197 | Akaike info criterion | | 6.471716 |
| Sum squared resid | 1303.383 | Schwarz criterion | | 6.598382 |
| Log likelihood | -126.4343 | Hannan-Quinn criter. | | 6.517514 |
| F-statistic | 8.492183 | Durbin-Watson stat | | 0.491469 |
| Prob(F-statistic) | 0.000922 | | | |
| | | | | |

Lampiran 6 Uji Hausman

| | | | | |
|--|-------------|-------------------|--------------|---------------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | | | |
| Test cross-section random effects | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| | | | | |
| Cross-section random | | 10.409554 | 2 | 0.0055 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test comparisons: | | | | |
| | | | | |
| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
| | | | | |
| BL | -3.558751 | -3.193323 | 0.021457 | 0.0126 |
| KL | -2.049613 | 0.733135 | 1.231149 | 0.0121 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: PROFIT | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 05/07/25 Time: 22:30 | | | | |
| Sample: 2021 2024 | | | | |
| Periods included: 4 | | | | |
| Cross-sections included: 10 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 40 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |

| | | | | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------|--------|
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |
| | | | | |
| | Effects Specification | | | |
| | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 | |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 | |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 | |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 | |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 | |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| | | | | |

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

| | | |
|----|----------|----------|
| | BL | KL |
| BL | 1.000000 | 0.142241 |
| KL | 0.142241 | 1.000000 |

Lampiran 8 Uji Autokorelasi

| | | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------|--|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 | |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 | |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 | |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 | |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 | |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| | | | | |

Lampiran 8 Uji Parsial

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| | | | | |
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |

Lampiran 9 Uji Simultan

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 10 Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.911122 | Mean dependent var | 11.31175 |
| Adjusted R-squared | 0.876205 | S.D. dependent var | 6.982916 |
| S.E. of regression | 2.456905 | Akaike info criterion | 4.879007 |
| Sum squared resid | 169.0187 | Schwarz criterion | 5.385671 |
| Log likelihood | -85.58014 | Hannan-Quinn criter. | 5.062201 |
| F-statistic | 26.09427 | Durbin-Watson stat | 1.888205 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 11 Analisis Regresi data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 22.36146 | 6.138002 | 3.643117 | 0.0011 |
| BL | -3.558751 | 0.444215 | -8.011322 | 0.0000 |
| KL | -2.049613 | 1.858104 | -1.103066 | 0.2794 |